

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
KEBERHASILAN SISWA BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN
DI KELAS II SDIT BINA ILMU PEMALANG
(Studi Atas Program Pembelajaran Al-Qur'an
SDIT Bina Ilmu Pematang)**

SKRIPSI

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata 1



FARISKON

NIM : 3200141

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)**

2024

ABSTRAK

Fariskon, 2024, Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Keberhasilan Belajar Membaca Al-Qur'an di Kelas II SDIT Bina Ilmu Pemalang.
Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Institut Agama Islam Pemalang (INSIP)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap keberhasilan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an di Kelas II SDIT Bina Ilmu Pemalang. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya peran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam dan pengajarannya, yang dalam praktiknya sekolah masih mendapati beberapa siswa yang belum mencapai standar nilai yang ditetapkan sekolah. Diduga salah satu sebabnya adalah kurangnya perhatian orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau angket untuk menjaring data tentang perhatian orang tua (variabel X) sedangkan data tentang hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa (variabel Y) didapat dari dokumen daftar nilai tes/ujian semester. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDIT Bina Ilmu Pemalang yang berjumlah 100 siswa, dengan sampel 76 responden yang diambil secara acak. Dari dua variabel yang ada, yaitu variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (hasil belajar membaca Al-Qur'an) kemudian data penelitian diolah untuk menjawab permasalahan yang dibahas. Hasil penelitian menunjukkan tingkat rata-rata perhatian orang tua sebesar 60, termasuk dalam kategori cukup. Dan capaian rata-rata nilai Al-Qur'an sebesar 88 termasuk dalam kategori cukup pula. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* untuk menguji hubungan antara perhatian orang tua dan keberhasilan siswa. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,227 dengan nilai p sebesar 0,049. Hal ini menunjukkan korelasi positif lemah namun signifikan secara statistik antara perhatian orang tua dan hasil belajar membaca Al-Qur'an. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya peran aktif orang tua dalam mendukung pembelajaran anak, serta perlunya kerjasama antara sekolah dan orang tua untuk meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Perhatian Orang Tua, Keberhasilan Membaca Al-Qur'an, SDIT Bina Ilmu*

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : “PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
KEBERHASILAN SISWA BELAJAR MEMBACA AL-QUR’AN DI KELAS II
SDIT BINA ILMU PEMALANG”

Yang disusun oleh :
Nama : Fariskon
NIM : 3200141

Telah dipertahankan dalam ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam
(PAI) Institut Agama Islam Pemalang (INSIP), Pada Tanggal 02 Agustus 2024
dan diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan penelitian Skripsi mahasiswa.

Panitia Ujian

Ketua Sidang



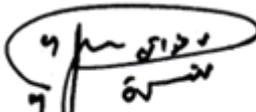
Hj. Sri Fariyati, M.S.I.
NIDN. 2105067502

Sekretaris Sidang



Anas, M.Pd.I.
NIDN. 2108028701

Penguji I



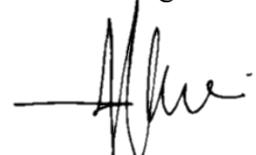
Ridwan, S.Th.I., M.Si.
NIDN. 2110127801

Penguji II



Yuliana Habibi, M.S.I.
NIDN. 2127077901

Pembimbing I



Ibni Trisal Adam, S.S., M.Hum.
NIDN. 2112028604

Pembimbing II



Suhadi, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2115029003



INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)

Jl. D.I Pandjaitan Km.3 Paduraksa Pemalang 52319

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Strata 1 merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pemalang, 27 Juli 2024



FARISKON

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia, adalah yang bermanfaat bagi manusia (yang lain).”

- HR. Thabrani-

أَعْظَمُ الْكَرَامَةِ لِرُؤْمِ الْإِسْتِقَامَةِ

“Semulia-mulianya karomah adalah Istiqamah”

- Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua wanita hebat dalam hidup saya, Ibunda tercinta dan Istri tersayang. Ketulusan cinta mereka selalu menumbuhkan nilai-nilai positif dan menginspirasi, disertai doa tulus mereka yang tak henti.

Kemudian untuk keluarga besar, kakak-kaka tercinta yang selalu memberi dukungan dalam semua kegiatan saya yang positif dan menyemangati dalam keterpurukan.

Serta orang tua kedua saya, Bapak Muhammad Ali yang telah banyak membantu dalam perjalanan belajar saya, yang dengan wasilah beliau pula saya bisa sampai di tahap ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji hanya milik Allah, *Rabb* semesta alam. Yang telah menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk untuk hamba-Nya. Selawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada *Sayyidul Anbiya* Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah mengajarkan Al-Qur'an kepada umatnya.

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada-Nya, atas izin dan pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Keberhasilan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas II SDIT Bina Ilmu Pematang”**, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Pematang (INSIP).

Penulis sampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam kelancaran jalannya penelitian dan penyusunan Skripsi ini. Dan dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati dan penuh hormat penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Amiroh, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Pematang.
2. Hj. Srifariyati, S.Ag., M.S.I. selaku Wakil Rektor I, Ibu Arina Athiyallah, M.Psi., selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Muammar, M.Ag., selaku Wakil Rektor III.
3. Dr. Khaerudin, S.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Islam Pematang (INSIP).

4. Dr. Purnama Rozak, M.S.I., selaku Ketua Jurusan PAI Institut Islam Pematang (INSIP).
5. Bapak Ibnu Trisal Adam, S.S., M.Hum., selaku pembimbing I dan Bapak Suhadi, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan kepada penulis.
6. Segenap Dosen, pengurus dan civitas akademika di lingkungan Institut Islam Pematang (INSIP) yang telah memberikan pengetahuan dan perkuliahan.
7. Bapak Pri Kurniawan Setiyadi, S.Si, selaku Kepala SDIT Bina Ilmu Pematang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di SDIT Bina Ilmu.
8. Ibunda tercinta, Kiptiyah binti Slamet atas kasih sayangnya yang tak terhitung serta doa-doa tulus yang dipanjatkannya, dan istri tercinta Eva Nurhidayati atas kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa-doanya.
9. Kakak-kakak kandung saya, Mujahidin, Nur Ghonizah, Alimin, Murdiyanto, beserta kakak-kakak ipar saya, yang selalu memberi dukungan dan doa terbaik.
10. Seluruh teman-teman Jurusan PAI yang telah memberikan dukungan dan semangat serta menjadi tempat bertukar pikiran.
11. Keluarga besar SDIT Bina Ilmu Pematang, khususnya para guru Al-Qur'an yang telah membantu kelancaran jalannya penelitian ini.
12. Semua wali murid dan siswa kelas II SDIT Bina Ilmu yang telah bersedia menjadi objek dan responden penelitian ini.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam tulisan ini, yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

Kepada mereka semua penulis sampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya dan rasa hormat yang tinggi. Tidak ada yang dapat penulis berikan melainkan doa terbaik untuk mereka, semoga Allah limpahkan kebaikan untuk mereka, dimudahkan segala urusannya, serta diberikan keberkahan dimanapun mereka berada.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari kata sempurna, karena itu kritik dan saran perbaikan penulis harapkan. Semoga apa yang ditulis dalam Skripsi ini bisa menjadi wasilah kebaikan dan manfaat, memberikan sedikit sumbangan pikiran dalam dunia akademik, khususnya dalam pendidikan Agama Islam. *Wallahul muwaffiq.*

Pemalang, 28 Juli 2024



Fariskon

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Deskripsi Konseptual.....	8
1. Perhatian Orang Tua	8
a. Pengertian Perhatian Orang Tua	8
b. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua	11
c. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua	14
2. Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an	19
a. Pengertian Hasil Belajar	19
b. Pengertian Membaca Al-Qur'an.....	22
c. Capaian Pembelajaran Al-Qur'an.....	23
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar.....	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	28
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31

C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Instrumen Variabel Bebas (X)	34
E. Teknik Analisis Data	40
F. Hipotesis Statistika	41
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data	43
1. Data Umum	43
a. Sejarah Berdiri SDIT Bina Ilmu Pematang	43
b. Profil Sekolah	43
c. Visi dan Misi Sekolah.....	43
2. Data Penelitian	45
a. Data Perhatian Orang Tua.....	45
b. Data Keberhasilan Belajar Membaca Al-Qur'an Kelas II SDIT Bina Ilmu Pematang	50
B. Analisis Uji Persyaratan	54
C. Analisis Uji Hipotesis.....	56
D. Pembahasan Penelitian	61
BAB V.....	64
PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Implikasi	65
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	28
Tabel 3. 1	32
Tabel 3. 2	36
Tabel 3. 3	36
Tabel 3. 4	38
Tabel 4. 1	45
Tabel 4. 2	47
Tabel 4. 3	48
Tabel 4. 4	49
Tabel 4. 5	51
Tabel 4. 6	53
Tabel 4. 7	54
Tabel 4. 8	55
Tabel 4. 9	56
Tabel 4. 10	59
Tabel 4. 11	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	32
Gambar 2	48
Gambar 3	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	4
Lampiran 2.....	5
Lampiran 3.....	8
Lampiran 4.....	9
Lampiran 5.....	12
Lampiran 6.....	13
Lampiran 7.....	16
Lampiran 8.....	18
Lampiran 9.....	19
Lampiran 10.....	23
Lampiran 11.....	24
Lampiran 12.....	27

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak diragukan bahwa Al-Qur'an adalah pedoman utama umat Islam. Padanya terdapat petunjuk atas segala yang dibutuhkan dalam hidupnya agar tidak salah jalan, dan selamat dalam mengarungi kehidupan. Segala hal yang bermanfaat bagi manusia sudah diajarkan dalam Al-Qur'an, demikian pula segala hal yang dapat membahayakan manusia sudah diperingatkan dalam Al-Qur'an.¹ Ia adalah petunjuk yang sempurna, yang diturunkan oleh Dzat Yang Maha Bijaksana. Karena Al-Qur'an adalah kalam Ilahi sudah barang tentu sarat akan keberkahan padanya. Bahkan ia bisa menjadi obat akan segala penyakit baik lahiriyah maupun batiniyah.

Al-Qur'an jelas tidak sama dengan kitab-kitab lain. Sekedar membacanya saja -walau tidak memahami maknanya- mendapat pahala, terlebih jika disertai pemahaman dan perenungan akan pelajaran yang terkandung di dalamnya. Banyak keutamaan membaca Al-Qur'an yang diterangkan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam*, diantaranya sebagai berikut:

1. Orang yang mahir dalam membaca Al-Qur'an akan disertai Malaikat, sedang yang terbata-bata akan mendapat dua pahala. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda;

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَتْلُو الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ

Artinya : “Seorang yang mahir membaca Al-Qur'an akan bersama para Malaikat yang mulia lagi senantiasa taat kepada Allah, adapun orang yang terbata-bata lagi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an maka ia akan memperoleh dua pahala.” (HR. Muslim)²

¹ Abdurrahman As-Sa'di, *Taisirul Karimir Rahman fi tafsiri kamil Mannan*, Beirut: Dar Ibnu Hazm. Hlm. 26.

² Muslim bin Hajjaj, *Shahih Muslim*, Riyadh: Darus Salam, 1999, hlm. 323.

2. Al-Qur'an akan memberi syafa'at bagi para pembacanya. Sabda Rasul
shallallahu 'alaihi wasallam;

أَقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

“Abu Umamah Al Bahily *radhiyallahu 'anhu* berkata: “Aku telah mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: “Bacalah Al Quran karena sesungguhnya dia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa'at kepada orang yang membacanya” (HR. Muslim).³

3. Satu huruf Al-Qur'an setara pahala 10 kebaikan. Rasulullah bersabda;

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

“Siapa yang membaca satu huruf dari Al-Quran maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan “*alif lam mim*” satu huruf, akan tetapi *Alif* satu huruf, *Laam* satu huruf dan *Miim* satu huruf.” (HR. Tirmidzi)⁴

4. Membaca Al-Qur'an merupakan bagian dari bentuk ibadah *qauliyah* bahkan ia adalah zikir yang paling utama secara mutlak. Imam Al-Baihaqi dalam Syu'abul Iman menukil ucapan Sayyidina Khabbab bin Al-Arat, beliau berkata; “Beribadah kepada Allah semampumu dan ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak akan pernah beribadah kepada Allah dengan sesuatu yang lebih dicintai-Nya dibandingkan (membaca) firman-Nya.”⁵

Masih banyak lagi keutamaan membaca Al-Qur'an yang tidak mungkin dapat kami paparkan disini. Namun setidaknya beberapa keutamaan yang telah disebut di atas dapat menunjukkan urgensi membaca Al-Qur'an bagi setiap muslim. Karena itu kemampuan membaca Al-Qur'an bagi setiap muslim merupakan suatu kebutuhan

³ *Ibid.*, hlm. 325.

⁴ Abu Isa Muhammad bin Isa At-Tirmidzi, *Jami' At-Tirmidzi*, nomor hadits 3131, Kairo: Darut Ta'shil, 2014, jilid 4, hlm. 157.

⁵ Ahmad Zaenudin, “Keutamaan Membaca Al-Qur'an”, <https://muslim.or.id/8669-keutamaan-membaca-al-quran.html> (diakses 08 Maret 2024 pukul 19.25 WIB).

bahkan salah satu dari syari'at mulia dalam agama sebagaimana telah disebutkan beberapa keutamaannya di atas.

Urgensitas membaca Al-Qur'an menunjukkan urgensi pengajaran membacanya pula. Yaitu pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sebagaimana Al-Qur'an itu diturunkan, tidak lebih dan tidak kurang. Berbagai karangan dalam tema tajwid disusun oleh para Ulama, mulai dari level dasar hingga lanjutan, seperti *Tuhfatul Athfal* karya Imam Sulaiman Al-Jamzuri, *Hidayatus Shibyan* karya Syekh Sa'id Nabhan Al-Hadrami, *Muqaddimah Jazariyah* karya Imam Ibnul Jazari, dan berbagai kitab lainnya dalam bab ini menunjukkan urgensitas ilmu bacaan Al-Qur'an.

Pengajaran Al-Qur'an juga sangat penting diajarkan pada anak sejak usia dini guna mengukuhkan putra-putri kaum muslimin agar melekat pada hati mereka pengaruh baik dan barakah dari Al-Qur'an. Salah satu bentuk langkah pengajaran tersebut adalah pengajaran Al-Qur'an pada lembaga sekolah jenjang dasar, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), hingga Sekolah Dasar (SD). Di usianya yang masih belia diyakini banyak kelebihan dalam proses pengajarannya. Di masa itu otak anak dalam masa perkembangan yang pesat, juga pada usia-usia ini anak-anak masih mudah untuk dibentuk dan diarahkan.⁶

Dalam pengajaran Al-Qur'an, berbagai metode dan cara disusun dalam rangka memudahkan pembelajaran agar para pembelajar dapat dengan mudah dan cepat mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid yang ada. Diantara sekian metode-metode tersebut salah satunya adalah metode UMMI yang dikembangkan oleh Lembaga Pengajaran Al-Qur'an Umami Foundation Surabaya.

⁶ Didik Harianto, "5 Alasan Penting Pendidikan Al-Qur'an Sejak Dini", <https://wadimubarak.com/5-alasan-penting-pendidikan-al-quran-sejak-usia-dini/> (diakses pada 5 Mei 2024, pukul 10.52 WIB)

Salah satu Lembaga Pendidikan yang menggunakan metode ini adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Ilmu yang terletak di Kelurahan Paduraksa, kecamatan Pemalang, kabupaten Pemalang. Dari penerapan metode tersebut banyak manfaat yang didapatkan oleh sekolah dalam program ajar Al-Qur'an. Berdasarkan penuturan koordinator pembelajaran Al-Qur'an bahwa diantara keunggulan yang dirasakan sekolah adalah adanya pengawalan jaminan mutu pengajar dari Ummi Foundation terhadap para pendidik mereka.

Selain metode yang baik serta tenaga pendidik yang mumpuni, peran orang tua juga diduga berpengaruh dalam mensukseskan pengajaran Al-Qur'an kepada siswa. Seperti yang diungkapkan para ahli bahwa pendidikan agar bisa dikatakan berhasil dan mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas perlu mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan sekolah (Pemerintah). Selain pemerintah, pihak yang juga memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan adalah lingkungan keluarga karena keluarga merupakan tempat dimana peserta didik memperoleh pendidikannya untuk pertama kali.⁷

Sebagai sosok terdekat dengan anak tentu selalu dibutuhkan kehadiran dan perhatiannya oleh sang anak. Lebih dari itu mereka adalah sosok yang paling mengenal karakter anaknya dibanding gurunya, juga dari sisi efektifitas bimbingan lebih efisien karena ditangani secara personal dibanding bimbingan saat di sekolah. Selain untuk membantu mengulang kembali pelajaran di sekolah, di sisi lain orang tua mempunyai dampak besar pada nilai rohaniyah sang anak.⁸ Kedekatan inilah yang diharapkan semakin meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an.

⁷ Muhfaris Nurmantyas dan Sri Adi Widodo, "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua, Kemampuan Awal, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, hlm. 673.

⁸ Afiatin Nisa, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial", *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. II No. 1 (Maret 2015), hlm.3.

Unsur-unsur penunjang keberhasilan harus berjalan dengan baik agar tercapai hasil maksimal dari pembelajaran yang diterapkan. Tidak terkecuali perhatian orang tua kepada siswa yang telah penulis singgung di atas juga harus terpenuhi. Dalam penerapan pembelajaran Al-Qur'an ini sekolah (SDIT Bina Ilmu) masih mendapati kendala dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an siswa, salah satunya adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap anak dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dari buku pantauan perkembangan pembelajaran Al-Qur'an dari sekolah kepada masing-masing siswa, yang di sana terdapat kegiatan harian siswa terkait pengulangan pelajaran saat di rumah dan ditanda tangani orang tua, sebagai bukti bahwa siswa telah mengulang kembali pelajaran yang diajarkan di sekolah, akan tetapi tidak semua siswa mengerjakan panduan kegiatan tersebut dengan baik.

Selain itu, penulis juga mewawancarai beberapa siswa terkait pelaksanaan buku penghubung pembelajaran Al-Qur'an. Dari wawancara tersebut, siswa yang tidak menjalankan tugas harian diantara sebabnya karena kurang mendapat pendampingan belajar dari orang tua, baik karena kesibukan orang tua atau yang lain.

Berdasarkan observasi awal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui apakah ada keterkaitan antara perhatian orang tua kepada anak dengan keberhasilan belajar membaca Al-Qur'an, yang dilakukan di SDIT Bina Ilmu kecamatan Pematang, kabupaten Pematang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya yang melatar belakangi ketidak tuntasan capaian pembelajaran Al-Qur'an.
2. Pengaruh perhatian orang tua terhadap keberhasilan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa.

3. Pengaruh metode ajar membaca Al-Qur'an terhadap keberhasilan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi, tidak semua permasalahan akan diteliti. Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Keberhasilan Siswa Belajar Membaca Al-Qur'an di Kelas II SDIT Bina Ilmu Pematang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perhatian orang tua siswa kepada siswa kelas II SDIT Bina Ilmu Pematang dalam pembelajaran Al-Qur'an?
2. Bagaimana capaian pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas II SDIT Bina Ilmu Pematang?
3. Apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua kepada siswa kelas II SDIT Bina Ilmu dengan keberhasilan capaian Al-Qur'an?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui seberapa besar perhatian orang tua siswa kepada siswa kelas II SDIT Bina Ilmu Pematang dalam pembelajaran Al-Qur'an.
2. Mengetahui capaian pembelajaran Al-Qur'an kelas II SDIT Bina Ilmu Pematang.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh antara perhatian orang tua kepada siswa dengan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

- a. Penelitian ini akan memberikan kontribusi ilmiah dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Al-Qur'an.
 - b. Memberikan referensi kepada guru terkait hubungan perhatian orang tua terhadap capain belajar, khusunya pembelajaran Al-Qur'an.
 - c. Sebagai bahan telaah bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis.
- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi sekolah terhadap capaian pembelajaran Al-Qur'an.
 - b. Bahan evaluasi orang tua terhadap capaian pembelajaran siswa, khususnya capaian pembelajaran Al-Qur'an.
 - c. Membantu pemerintah dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih efektif, khususnya dalam pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perhatian diartikan sebagai hal memperhatikan apa yang diperhatikan. Beberapa ahli juga mengungkapkan sebagaimana dikutip oleh Ningsih & Nurrahmah dari Suryabrata mengungkapkan, bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek, atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

Ata Firmansyah mengutip uraian Bimo Walgito tentang perhatian, bahwa menurutnya perhatian merupakan pemusatan atau dikonsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekelompok objek. Makin diperhatikan suatu objek akan makin disadari objek itu dan semakin jelas bagi individu.

Sementara Kartini Kartono sebagaimana dikutip Ata Firmansyah mengatakan, “perhatian itu merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran yang menyebabkan bertambahnya aktifitas, daya konsentrasi dan pembatasan kesadaran terhadap satu objek.”⁹

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan pemusatan tenaga fisik atau psikis yang intensif dari suatu individu yang terpusat pada sesuatu atau sekelompok objek, sehingga individu tersebut hanya memperdulikan objek tersebut. Sedangkan makna orang tua menurut Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution sebagaimana dikutip Affah Mumtaza adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga, yang dalam kehidupan sehari-

⁹ Ata Firmansyah, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Peningkatan Akhlak Anak” *Jurnal Of Islamic Education*, Vol. 2 No. 1, (2020), hlm. 146.

hari lazim disebut ibu-bapak¹⁰. Dalam KBBI makna orang tua salah satunya adalah ibu dan ayah kandung.¹¹ Jadi perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga fisik maupun psikis dari ibu dan bapak yang tertuju pada suatu objek yaitu anaknya.

Orang tua memikul tanggung jawab besar terhadap anaknya. Salah satu tanggung jawab besar tersebut adalah memberikan pendidikan agama kepada mereka. Allah *ta'ala* berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu.” (QS. At-Tahrim : 6)

Menjaga diri dan keluarga adalah dengan cara pendidikan, yaitu mendidik diri dan keluarga dengan Pendidikan agama agar terhindar dari siksa api neraka. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda:

لَأَنْ يُؤَدِّبَ الرَّجُلُ وَلَدَهُ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَتَصَدَّقَ بِصَاعٍ

Artinya : “Seseorang mendidik anaknya lebih baik dari pada dia bersedekah dengan satu Sha' harta.” (HR. Tirmidzi)¹².

Sayyidina Ali bin Abi Talib *radhiyallahu 'anhu* mengatakan terkait tafsir surat At-Tahrim ayat 6 di atas: “Ajarkan kepada mereka (keluarga) adab dan ilmu.”¹³

Tanggung jawab tersebut dipikul karena sejatinya semua anak terlahir dalam keadaan fitrah, lalu tergantung pada orang tuanyalah apakah akan tetap dididik sesuai dengan fitrah yang Allah ilhamkan kepada anak sebagaimana ia dicipta, atau dirubah keluar dari fitrah tersebut, apakah menjadi nasrani, majusi, atau yahudi. Rasulullah Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

ما من مولود إلا يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه

¹⁰ Affah Mumtaza, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMPN 18 Semarang”, UIN Walisongo, hlm. 9.

¹¹ Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, hlm.563.

¹² Abu Isa Muhammad bin Isa At-Tirmidzi, *op.cit.*, nomor hadits 2066, jilid 3, hlm. 221.

¹³ Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'anil 'adzim*, Riyadh: Darus Salam, jilid.4. Hlm.455.

Artinya : “Tidaklah seorang anak terlahir, melainkan ia terlahir dalam keadaan fitrah. Maka orang tuanyalah yang membuatnya Yahudi, Nasrani, atau Majusi.” (HR. Muslim)¹⁴.

Tanggung jawab pendidikan anak ini tidak dapat digantikan oleh siapapun, baik oleh madrasah, sekolah, pesantren, atau lembaga lainnya. Akan tetapi tanggung jawab pendidikan yang dipikul oleh para pendidik selain orang tua adalah bersifat pelimpahan tanggung jawab dari orang tua yang karena satu dan lain hal tidak memungkinkan bagi orang tua untuk melakukan pendidikan kepada anak secara sempurna.¹⁵

Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran kepada anak, perhatian serta bantuan orang tua sangat berarti bagi anak guna keberhasilan capaian belajarnya. Semakin besar perhatian orang tua, semakin baik pula capaian belajar anak. Dan kurangnya perhatian orang tua akan berdampak buruk pula pada capaian belajarnya. Bahkan perhatian orang tua merupakan faktor terbesar dalam menunjang sukses belajar anak.¹⁶

Ningsih dan Nurrahmah mengutip dari Dimiyati dan Mudjiono yang menyatakan bahwa “Diantara faktor-faktor yang berasal dari keluarga, yang paling mungkin berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah adalah tingkat perhatian orang tua.” Hal ini senada dengan pendapat dari Slameto bahwa dimana tingkat perhatian orang tua dan motivasi di dalam keluarga mempengaruhi hasil dan sikap anak dalam belajar.¹⁷ Dessy Indah Saputri, dkk mengutip ungkapan Slameto bahwa cara orang tua mendidik anaknya memberikan pengaruh besar terhadap anak.¹⁸ Dengan demikian maka diperlukan keterlibatan,

¹⁴ Muslim bin Hajjaj, *Shahih Muslim*, no. 6755, Riyadh: Darus Salam, hlm. 1.157.

¹⁵ Tatang S., *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2012, hlm. 80.

¹⁶ Siti Nur Qomariyah, “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Menjahit pada Siswa SMPN 2 Mojogedeng Kabupaten Karanganyar”, *Jurnal Keluarga*, Vol. 1 No.1 (2015), hlm. 55-56.

¹⁷ Ningsih & Nurrahmah, “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika” *Jurnal Formatif* Vol. 6 No. 1, (2016), hlm. 77.

¹⁸ Dessy Indah Saputri, Joko Siswanto, Sukamto, “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar” *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 2 No. 3, (2019), hlm. 371.

perhatian, dan partisipasi aktif orang tua dan semua pihak agar pendidikan berjalan dengan baik, karena partisipasi, perhatian dan kerjasama akan melahirkan semangat kebersamaan dalam mengelola pendidikan. Jadi keberhasilan anak dalam belajar sangat berhubungan dengan pola asuh orang tua.

Adapun bentuk perhatian yang semestinya diberikan orang tua kepada anak bermacam-macam. Koyimah menjelaskan sebagaimana dikutip oleh Shofi Fatmala, dkk bahwa beberapa macam perhatian tersebut yaitu: (1) memberi bimbingan, (2) memberikan nasehat, (3) Memberikan motivasi dan reward, (4) Memenuhi kebutuhan belajar anak, dan (5) Pengawasan terhadap anak.¹⁹ Kelima hal ini merupakan hal pokok yang perlu menjadi perhatian orang tua terhadap anaknya.

Menurut Fuad Nashori sebagaimana dikutip Muhfaris Nurmantyas dan Sri Adi Widodo, keluarga atau dalam hal ini adalah orang tua dari anak-anak yang berprestasi memiliki perhatian yang lebih terhadap perkembangan dan prestasi anaknya. Seorang anak yang memiliki prestasi di sekolahnya, cenderung mendapatkan perhatian yang lebih dari orang tuanya dibandingkan dengan anak yang biasa-biasa saja.²⁰ Dengan demikian dapat dipahami bahwa besar kecilnya perhatian yang diberikan orang tua berdampak pada baik dan tidaknya capaian belajar anak. Dalam hal ini perhatian yang dimaksud adalah pemusatan tenaga fisik dan psikis dari orang tua yang diarahkan untuk kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya.

b. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua. Diantaranya dikemukakan Monty Satiadarma sebagaimana dikutip

¹⁹ Shofi Fatmala, dkk, "Analisis Perhatian Orang Tua Selama Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa", *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, Vol. 14, No.1, (Juni 2021), hlm. 3.

²⁰ Muhfaris Nurmantyas dan Sri Adi Widodo, "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua, Kemampuan Awal, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, hlm. 674.

Muhfaris Nurmantyas dan Sri Adi Widodo bahwa arah perhatian seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Kuatnya stimulus, misalnya suara tangis anak. Suara tangis anak umumnya lebih menarik perhatian orang tua dibandingkan hal lain, seperti suara radio misalnya. Umumnya orang tua lebih tertuju pada suara tangis anak dibanding hal lain semisal suara radio manakala pada suatu kondisi hal ini terjadi secara bersamaan. Mengapa demikian? Hal ini terjadi karena orang tua menganggap bahwa kebutuhan anaknya lebih penting dibanding hal lain, dalam hal ini suara radio.
- 2) Ketertarikan seseorang akan sesuatu, misalnya orang tua tertarik pada prestasi yang dicapai anaknya. Maka manakala anak memperoleh suatu prestasi, orang tua akan memberikan berbagai hal sebagai suatu respon positif akan capaian anaknya tersebut, mulai dari pujian sampai pemberian hadiah. Orang tua sangat bangga tatkala seorang anak memperoleh suatu prestasi, karena itu orang tua akan melakukan berbagai hal sebagai bentuk apresiasi atas rasa bangganya tersebut terhadap prestasi yang dicapai anaknya.
- 3) Kapasitas seseorang, misalnya jika orang tua terlalu sibuk bekerja maka akan berkurang kapasitasnya untuk memperhatikan proses perkembangan belajar anaknya. Di sisi lain, selain dukungan fasilitas belajar yang memadai, seorang anak sangat butuh akan dukungan moral orang tua terhadap proses perkembangan belajarnya. Dukungan tersebut dapat ditunjukkan dengan pemberian perhatian kepada anak terkait proses perkembangan belajarnya.²¹

²¹ *Ibid.*, hlm.675.

Menurut Abu Ahmadi sebagaimana disebut Aisyah Ulayya diantara faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian seseorang sebagai berikut:

a. Pembawaan

Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang direaksi, maka sedikit atau banyak akan timbul perhatian terhadap objek tertentu.

b. Latihan dan Kebiasaan

Meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang suatu bidang, tetapi karena hasil daripada latihan-latihan atau kebiasaan, dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tersebut.

c. Kebutuhan

Adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tersebut. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya.

d. Kewajiban

Kewajiban mengandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan. Bagi orang yang bersangkutan dan menyadari atas kewajibannya, maka orang tersebut tidak akan bersikap masa bodoh dalam melaksanakan tugasnya, oleh karena itu orang tersebut akan melaksanakan kewajibannya dengan penuh perhatian.

e. Keadaan Jasmani

Keadaan tubuh yang sehat atau tidak, segar atau tidak, sangat mempengaruhi perhatian seseorang terhadap sesuatu objek.

f. Suasana Jiwa

Keadaan batin, perasaan, fantasi, pikiran dan sebagainya sangat mempengaruhi perhatian seseorang, mungkin dapat membantu, dan sebaliknya dapat juga menghambat.

g. Suasana di Sekitar

Adanya bermacam-macam perangsang di lingkungan sekitar, seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, temperatur, sosial ekonomi, keindahan, dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian individu.

h. Kuat tidaknya Perangsang

Seberapa kuat perangsang yang bersangkutan dengan objek itu sangat mempengaruhi perhatian individu. Kalau objek itu memberikan perangsang yang kuat, maka perhatian yang akan individu tunjukan terhadap objek tersebut kemungkinan besar juga. Sebaliknya kalau objek itu memberikan perangsang yang lemah, perhatian juga tidak begitu besar.²²

c. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua

Orang tua yang baik adalah orang tua yang memberikan perhatian kepada anaknya, termasuk memberikan perhatian dalam hal belajarnya, baik ketika sedang belajar maupun saat mendapatkan nilai atau hasil belajarnya. Menurut Pratikno dikutip oleh Muhfaris Nurmantyas dan Sri Adi Widodo setiap orang tua memiliki cara tersendiri untuk memberikan perhatian kepada anaknya, yang jika dicermati cara atau bentuk-bentuk perhatian tersebut pasti berkaitan dengan 5 bentuk berikut: 1) pemberian bimbingan dan nasehat, 2) pengawasan terhadap anak, 3) pemberian penghargaan dan hukuman, 4) penyediaan fasilitas belajar, 5) penciptaan suasana rumah yang kondusif untuk belajar. Prestasi belajar siswa takkan diraih tanpa adanya bentuk-bentuk perhatian tersebut.

Seto Mulyadi sebagaimana dikutip Ani Endriani juga menyebutkan beberapa bentuk perhatian yang tak jauh berbeda dengan yang diungkapkan Pratikno. Berikut beberapa bentuk perhatian yang kami rangkum dari keduanya:

- 1) Penyediaan waktu belajar anak

²² Aisyah Ulayya, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Busana Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta", Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. 14-15.

Penyediaan waktu belajar untuk anak merupakan salah satu bentuk perhatian yang sangat penting dari orang tua kepada anak-anak mereka. Selain sebagai bentuk nilai pendidikan bagi anak, dengan penyediaan waktu khusus dapat membantu fokus dan konsentrasi anak dalam belajar.

Orang tua perlu mengingatkan anak akan waktu-waktu belajar mereka. Sesibuk apapun anak harus meluangkan waktunya untuk belajar. Anak perlu diberikan kesadaran bahwa proses belajar tidak hanya di sekolah, di rumah ia punya kewajiban mengulang kembali pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah. Disini peran orang tua sangat sangat penting, jika anak masih sering lalai atau menyepelkan pelajarannya maka orang tua berperan untuk meningkatkan kembali semangat dan motivasi belajarnya.

Jika orang tua tak acuh atau lalai dari penyediaan waktu belajar, maka proses belajar anak dipastikan akan mengalami keterlambatan, bahkan tidak atau minim sekali untuk memperoleh prestasi yang baik dalam belajarnya.²³

2) Pemberian bimbingan dan nasehat

Bimbingan dan nasehat dapat berupa dukungan dalam belajar, bantuan dalam mengatasi masalah, bahkan dalam kondisi tertentu bila diperlukan orang tua dapat menyediakan sumber daya tambahan. Dalam kondisi tertentu terkadang anak mengalami rasa jenuh, lemah semangat, atau bosan, maka arahan dan dorongan dari orang tua sangat dibutuhkan, sebisa mungkin orang tua membantunya menghadapi masalah yang sedang dihadapi. Kasih sayang dan perhatian ini dapat meningkatkan kesehatan mental anak, rasa kepercayaan dirinya dapat meningkat karena merasa

²³ Affah Mumtaza, "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMPN 18 Semarang", Skripsi UIN Walisongo, 2018, hlm. 17.

tidak sendirian dan bahwa belajar yang dijalaninya mendapat perhatian dari orang tuanya.

Orang tua dapat mengadakan diskusi santai dengan anak untuk memperkuat ikatan emosional dan memberikan ruang bagi anak untuk menyampaikan gagasan serta memperluas pengetahuan dan keterampilan berkomunikasi mereka. Memberi nasihat misalnya, adalah salah satu cara bagi orang tua untuk memberikan panduan dalam mengatasi masalah yang dihadapi anak.

Kehadiran orang tua yang tanggap seperti ini dapat meningkatkan semangat belajar anak, sebab walau sebenarnya anak tidak secara terang-terangan meminta tolong kepada orang tua, tetapi orang tua sudah hadir membantu mengatasi masalah yang dihadapi anak. Dengan perlakuan seperti ini, anak akan merasa senang dan bersahabat dengan orang tuanya.²⁴

Peran orang tua disini sangat dibutuhkan, bahkan tidak dapat digantikan dengan sosok lain. Jika didapati seorang anak yang sering tidak memperdulikan banyak sedikitnya materi yang didapatkan di sekolah atau capaian hasil belajarnya, maka orang tua harus tanggap untuk mengatasi kendala ini. Selain kepada anaknya, ia juga dapat menghubungi dan menanyakan pada guru atau wali kelasnya jika mungkin terdapat masalah atau kekeliruan dalam proses belajar anaknya.

3) Pengawasan belajar anak

Orang tua perlu mengawasi pendidikan dan proses belajar anaknya. Hal tersebut penting dilakukan untuk memastikan anak dapat berkembang dengan baik dalam proses belajarnya. Melalui cara ini orang tua akan mengetahui perkembangan anak dalam belajar. Sebab sebenarnya anak sendiri tidak akan bersedia belajar dengan baik tanpa pengawasan dari orang tuanya. Namun dengan

²⁴ Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution, "*Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*", Yogyakarta: Gunung Mulia, 1985, hlm. 111.

adanya pengawasan ini, anak akan terdorong untuk belajar lebih giat lagi.

Orang tua harus rutin memperhatikan buku-buku, catatan, tugas dari sekolah, juga diperhatikan kebersihan baju dan tasnya. Apabila orang tua mendapati kekeliruan di sekolah maka orang tua dapat menyampaikannya kepada guru di sekolah terkait kekeliruan yang didapatinya, disamping itu agar guru juga tahu bahwa orang tua mengikuti proses belajar anaknya. Dengan cara seperti ini orang tua dapat mengidentifikasi kendala-kendala yang dialami anak dalam belajar. Sehingga perkembangan proses belajar anak akan berjalan dengan baik.

4) Pemberian penghargaan dan sanksi

Pemberian penghargaan, baik berupa pujian maupun hadiah, atas pencapaian anak membantu membangun kepercayaan diri mereka. Sementara itu, pemberian sanksi sesekali perlu diberikan atas suatu tindakan negatif atau pelanggaran yang dilakukan mengajarkan anak tentang konsekuensi dari tindakan mereka, sehingga anak akan berfikir dan merenungkan suatu akibat dari suatu tindakan yang diperbuat. Namun orang tua harus waspada agar berimbang dalam dua hal ini. Jangan sampai hal yang tersorot oleh orang tua hanya pelanggaran yang dilakukan anak saja, dan tidak menghargai suatu capaian yang diraih oleh anak atau tindakan positif lainnya.

Pemberian sanksi harus terukur. Selain itu hindari pemberian sanksi yang berkaitan dengan fisik, karena menurut teori Imron hal ini terbukti tidak efektif untuk mengubah perilaku anak perilaku anak dan akan berdampak negatif terhadap kondisi psikologi anak.

Keefektifan penghargaan dan sanksi sebagai alat bantu pendidikan untuk mendapatkan umpan balik dari siswa akan terasa jika penerapannya tepat. Namun jangan pula terlalu sering memberikan penghargaan dan sanksi. Hal ini tidak dibenarkan,

sebab akan menjadikan kebiasaan yang kurang menguntungkan dalam proses pendidikan. Dikhawatirkan anak disiplin, giat belajar, dan mengerjakan tugas bila hasil kerjanya mendapatkan imbalan dari orang tua. Tetapi bila tidak ada imbalan anak menjadi malas belajar dan tidak disiplin.²⁵

5) Pemenuhan fasilitas belajar

Salah satu kewajiban orang tua kepada anak adalah memenuhi kebutuhan fasilitas belajarnya. Anak yang tidak terpenuhi kebutuhan fasilitas belajarnya akan sulit memperoleh prestasi belajar yang baik. Sebaliknya, anak akan banyak terbantu dalam proses belajar dengan kebutuhan fasilitas belajar yang mencukupi. Anak akan lebih fokus dalam belajar jika mereka memiliki fasilitas yang memadai. Ini termasuk memastikan bahwa anak memiliki akses yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Bahkan pemenuhan fasilitas belajar dapat menambah motivasi belajar anak.²⁶

6) Penciptaan suasana rumah yang kondusif

Setiap orang membutuhkan suasana yang tenang, nyaman, dan tentram agar mampu berkonsentrasi pada sesuatu yang ingin dipelajari. Demikian pula dalam belajar anak, orang tua perlu memperhatikan suasana rumah yang tenang dan ruang belajar anak yang memungkinkan mereka dapat nyaman untuk belajar. Suasana rumah yang hiruk pikuk dengan suara radio dan Televisi yang tidak terkendalikan tentu sangat mengganggu ketentraman anak dalam belajar. Siapkan buku-buku dan alat belajar mereka dan lengkapi kamus dan alat-alat serta lampu belajar yang cukup terang serta sarankan kepada mereka agar ruang belajarnya tetap bersih, terang

²⁵ Silvia Anggraini, dkk, "Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang", *Mimbar PGSD Undiksha*, Vol. 7 No. 3 Tahun: 2019, hlm. 227.

²⁶ Anton Yugiswara, dkk, "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 13 No. 1 (2019), hlm. 101.

dan tidak pengap penuh dengan tumpukan pakaian kotor dan barang- barang lain yang tidak relevan dengan kegiatan belajar.²⁷

7) Memberi teladan kepada anak.

Selain nasihat, arahan, dan motivasi, hal yang sangat penting diberikan orang tua kepada anak adalah keteladanan. Keteladanan menurut Abdul Fattah Abu Ghuddah merupakan metode yang lebih kuat pengaruhnya dan lebih membekas dalam jiwa, lebih cepat dipahamai, mudah diingat dan lebih menarik perhatian untuk diikuti dan contoh, dibanding dengan hanya sekedar penyampain teori atau penjelasan saja. Begitupun dalam mengajar dengan tindakan dan praktik langsung adalah cara yang sesuai dengan fitrah mengajar itu sendiri.²⁸

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan Abdullah Nashih Ulwan sebagaimana dikutip Muhammad Nasir dkk, bahwa menurutnya keteladanan dalam mendidik merupakan salah satu metode paling afektif dalam mengajarkan akhlak mulia pada anak. Hal tersebut dikarenakan pendidik adalah figur edeal dalam pandangan anak sekaligus sebagai teladan baik dalam perspektifnya sehingga perilakunya selalu diteladani, baik disadari maupun tidak.

2. Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an

Untuk mengetahui pengertian hasil belajar membaca Al-Qur'an, maka sebelumnya akan diuraikan satu persatu terlebih dahulu.

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Siswa yang merupakan subjek yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, menjalani suatu proses

²⁷ Ani Endriani, "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Paedagogy Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram*, Vol. 5 No. 2, (2018), hlm. 112.

²⁸ Muhammad Nasir, Abdul Hayyi Al-Kattani, Anung Al-Hamat, "Pemikiran Abdul Fattah Abu Ghuddah tentang Metode Keteladanan dan Akhlak Mulia", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10 No.1, (Januari 2021), hlm. 57.

belajar. Setelah proses belajar tersebut diharapkan siswa mengalami perubahan sesuai dengan apa yang dipelajari dari proses belajar tersebut. Hal ini sesuai dengan pandangan para ahli psikologi yang menyatakan bahwa belajar adalah adanya perubahan kematangan dari anak didik sebagai akibat dari belajar.²⁹

Para ahli mendefinisikan arti belajar dengan beragam pengertian. Oemar Hamalik berpendapat sebagaimana dikutip Sunarti Rahman bahwa belajar adalah “suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”.³⁰ Dani Firmansyah mengutip pendapat Gagne bahwa belajar adalah “suatu proses dimana suatu organisme berubah prilakunya akibat dari pengalaman”. Pendapat lain dikutip pula oleh Dani menurut Garret belajar merupakan “proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa pada perubahan diri dan perubahan cara bereaksi terhadap suatu perangsang tertentu”.³¹

Menurut Morgan, dalam buku *Introduction of Learning (1978)* yang dikutip oleh Binti Maunah menyatakan bahwa : “Belajar adalah suatu perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.”³²

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat diketahui bahwa belajar adalah suatu proses di mana individu mengalami perubahan dalam perilaku mereka setelah mendapatkan pengetahuan melalui pembelajaran atau pengalaman. Perubahan ini cenderung menuju arah yang lebih baik atau positif; misalnya, dari yang sebelumnya tidak tahu berubah menjadi tahu setelah melalui proses belajar. Untuk mencapai

²⁹ Dani Firmansyah, “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”, *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, Vol.3 No. 1, (Maret 2015), hlm. 36.

³⁰ Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar”, *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, (November 2021), hlm.297.

³¹ Dani Firmansyah, *loc.cit.*

³² Binti Maunah, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Lingkar Media Yogyakarta, 2014, hlm.126.

tingkat pengetahuan yang lebih mendalam, proses belajar memerlukan waktu yang cukup lama dan membutuhkan langkah-langkah yang teratur dan sistematis.

Setelah suatu proses belajar dilalui, maka akan diperoleh suatu hasil belajar bagi siswa. Hasil belajar yang dimaksud adalah apa yang telah diperoleh siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar. Menurut Wulandari dikutip Rudi Nur Biantoro bahwa “hasil belajar adalah suatu kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor”³³. Pendapat lain diungkapkan Sudjana bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai “kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya.”³⁴ Disebutkan pula bahwa hasil belajar adalah “hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar”.³⁵

Hasil belajar berdasarkan tingkat keberhasilannya, antar anak yang satu dengan yang lain berbeda-beda. Tingkat keberhasilan dari suatu proses belajar dapat diukur melalui sebuah tindakan pengukuran untuk menguji hasil dari pengajarannya yaitu melalui evaluasi. Menurut Sudjana dikutip Dani Firmansyah bahwa “evaluasi adalah pemberian cara bekerja, pemecahan, metode, materil dll”. Menurut Dimiyati dan Mudjiono “bahwa evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar”. Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa evaluasi merupakan suatu cara yang ditempuh untuk melihat seberapa

³³ Rudi Nur Biantoro, “Pengaruh Tingkat Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Era New Normal”, Pacitan: Skripsi STKIP PGRI, 2022, hlm.11.

³⁴ Dani Firmansyah, *op.cit.*, hlm.37.

³⁵ Sunarti Rahman, *loc.cit.*

baik siswa telah memahami materi yang diajarkan, yang kemudian ditandai dengan skala nilai, baik berupa angka atau huruf. Nilai yang diberikan tersebut merupakan gambaran dari seberapa sukses siswa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan dari pembelajaran tersebut.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah suatu hal yang diperoleh seseorang setelah melalui sebuah fase atau serangkaian tahapan proses belajar, untuk mengetahui tingkat keberhasilannya dilakukan pengukuran dengan cara evaluasi.

b. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Dikatakan sebagai sebuah keterampilan dikarenakan kemampuan membaca seorang individu dapat dikembangkan seiring waktu secara bertahap, diawali dengan kemampuan mengenal huruf, selanjutnya merangkainya menjadi sebuah kata, kemudian menjadi sebuah kalimat dan memahaminya.³⁶

Menurut KBBI, membaca diartikan sebagai melihat serta memahami dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dihati). Selain itu membaca juga dapat diartikan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.³⁷

Candra Dewi mengutip pendapat Saddhono yang menyatakan bahwa “membaca adalah sebuah proses membunyikan lambang bahasa tertulis.” Sedangkan definisi lainnya menurut Anderson bahwa “membaca adalah suatu proses kegiatan mencocokkan huruf atau melafalkan lambang-lambang bahasa tulis”. Hal ini sesuai dengan membaca pada level rendah, yang semuanya dilakukan bertahap dari proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan

³⁶ Candra Dewi Saraswati, “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Membaca Anak dalam Memahami Isi Bacaan”, hlm. 1

³⁷ KBBI Daring VI <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/membaca>, (diakses pada 3 Mei 2024 pukul 10.40 WIB).

struktur bacaan, hasil akhir dari proses membaca adalah seseorang mampu membuat intisari dari bacaan.³⁸

Selanjutnya pengertian Al-Qur'an menurut para ahli sebagai berikut:

- 1) Menurut Syekh Ibnu Utsaimin, Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Rasul terakhir, Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang diawali dengan surat *Al-Fatihah* dan ditutup dengan surat *An-Nas*.³⁹
- 2) Syekh Manna' Al-Qathan mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah *ta'ala* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*, yang dengan membacanya merupakan suatu ibadah.⁴⁰

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa Al-Qur'an adalah sebuah kitab yang berisi firman Allah, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, dimana dengan (sekedar) membacanya saja merupakan sebuah ibadah.

Berpijak pada pengertian di atas, dapat penulis rumuskan pengertian hasil belajar membaca al-Qur'an adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar untuk dapat melisankan lafadz-lafadz bacaan al-Qur'an dengan baik dan benar.

Adapun maksud perhatian orang tua terhadap keberhasilan siswa belajar membaca al-Qur'an adalah suatu pengerahan tenaga fisik dan psikis yang dilakukan oleh orang tua untuk mengamati perkembangan proses belajar membaca al-Qur'an anaknya, dengan tujuan agar anak mampu membaca dan memahami apa yang tertulis di dalam al-Qur'an.

c. Capaian Pembelajaran Al-Qur'an.

Agar dapat diketahui dengan akurat hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an, maka perlu diketahui kriteria capaian dari pembelajaran Al-

³⁸ Candra Dewi Saraswati, *loc.cit*.

³⁹ Muhammad bin Saleh Al-Utsaimin, "*Ushul fi at-Tafsir*", Dammam : Dar Ibnul Jauzi, hlm.7.

⁴⁰ Manna' Al-Qathan, "*Mabahits fi Ulumi Al-Qur'an*", Kairo: Maktabah Wahbah, hlm.16.

Qur'an. Tujuan dan capaian pembelajaran Al-Qur'an secara umum adalah:

1. Peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sebagaimana Al-Qur'an itu diturunkan, diajarkan oleh Rasulullah kepada para Sahabatnya dan bersambung hingga umat setelahnya, yang itu terangkum dalam kaidah ilmu tajwid. Sebagaimana disampaikan an-Nahlawi, tujuan jangka pendek dari pendidikan Al-Qur'an (termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an) adalah mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, memahami dengan baik dan menerapkannya. Di sini terkandung segi *ubudiyah* dan ketaatan kepada Allah, mengambil petunjuk dari kalam-Nya, taqwa kepada-Nya dan tunduk kepada-Nya.⁴¹
2. Membiasakan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, baik dengan tilawah maupun mengambil pelajaran dan ibrah yang terdapat dalam Al-Qur'an. Mahmud Yunus mengemukakan sebagaimana dikutip Ade Abul Muqith, ada tiga tujuan pembelajaran Al-Qur'an, yaitu; (1) agar pelajar dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan betul menurut tajwid, (2) agar pelajar dapat membiasakan Al-Qur'an dalam kehidupannya, dan (3) memperkaya pembendaharaan kata-kata dan kalimatkalimat yang indah dan menarik hati.⁴²

Capaian pembelajaran di atas juga merupakan capaian yang ditetapkan Kemendikbud melalui Permendikbud Nomor 008/H/KR/2022 tentang "Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka". Hanya saja dalam capaian pembelajaran yang ditentukan oleh Kemendikbud dipecah dan dikelompokkan sesuai fase masing-masing. Dalam tingkat sekolah dasar sendiri dibagi menjadi 3

⁴¹ Ade Abdul Muqit dan Abu Maskur, "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini", *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2021. hlm. 97-98.

⁴² *Ibid.*

Fase utama yaitu Fase A, B dan C. Fase A meliputi kelas 1 dan 2, fase B meliputi kelas III dan IV, dan fase C meliputi kelas V dan VI.⁴³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum capaian pembelajaran Al-Qur'an mencakup kemampuan membaca, memahami, dan mengamalkan kandungan yang disampaikan dalam Al-Qur'an. Oleh karena penelitian ini berfokus pada keberhasilan belajar membaca, yang itu merupakan tahap paling dasar dalam pembelajaran Al-Qur'an, maka selanjutnya akan diuraikan kriteria capaian belajar membaca Al-Qur'an.

Belajar membaca Al-Qur'an untuk bisa sampai pada tahapan fasih sesuai kaidah ilmu tajwid diperlukan tahapan-tahapan yang runut agar mencapai hasil yang baik. Tahapan tersebut umumnya diwujudkan dalam bentuk jilid pembelajaran yang dimulai dari jilid tingkat rendah hingga ke tingkat paling atas. Masing-masing tingkat memiliki kriteria capaian yang berbeda, yang dengannya menjadi patokan layak naik jilid dan tidaknya seorang siswa.⁴⁴

Capaian belajar membaca Al-Qur'an secara umum adalah kemampuan membaca sesuai kaidah ilmu qira'ah dan tajwid, yang secara sederhana dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengenal huruf hijaiyah beserta harakatnya
2. Mengenal huruf hijaiyah bersambung
3. Mengenal bacaan panjang mad thabi'i
4. Mengenal bacaan panjang mad wajib muttashil dan mad jaiz munfashil
5. Mengenal huruf hijaiyah berharakat sukun dan tasydid
6. Mengenal huruf-huruf *fawatihus suwar* (huruf-huruf yang menjadi pembuka pada beberapa surat Al-Qur'an)
7. Mengenal tanda waqaf

⁴³ Kemendikbudristek, *Struktur Kurikulum Merdeka*, <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/capaian-pembelajaran>, (diakses 23 Februari 2023).

⁴⁴ Wawancara dengan Trainer Umami Foundation Surabaya pada 20 Desember 2023.

8. Mengenal macam-macam bacaan dengung
9. Mengenal bacaan lafadz Allah
10. Mengenal bacaan qalqalah
11. Mengenal nun iwadh
12. Mengenal macam-macam bacaan gharib (asing) yang keluar dari keumuman kaidah tajwid⁴⁵

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya belajar tergantung kepada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Leni Marlina dan Sholehun dalam penelitiannya⁴⁶ mengungkapkan, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain ada faktor internal (minat, bakat, motivasi, dan cara belajar) dan faktor Eksternal (lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga. Hal ini sesuai yang dikemukakan Binti Maunah bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua):

- 1) Pertama, faktor individual yaitu faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri. Faktor yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, dan motivasi.
- 2) Kedua, faktor sosial yaitu faktor yang ada di luar individual. Faktor yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.
 - a) Pertama, kematangan/pertumbuhan. Kematangan ini tidak hanya mengacu pada aspek fisik, tetapi juga pada aspek psikologis dan emosional seseorang. Sebagai contoh, seseorang mungkin akan lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks jika mereka sudah mencapai tingkat kematangan yang memadai dalam hal itu.
 - b) Kedua, kecerdasan dan Inteligensi. Kecerdasan seseorang juga memainkan peran penting dalam proses belajar. Seseorang yang

⁴⁵ Ummi Foundation, “Modul Sertifikasi Guru Al-Qur’an Metode Ummi”, hlm. 12.

⁴⁶ Leni Marlina dan Sholehun, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong”, *Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 2 No 1 (2021), hlm. 68.

memiliki kecerdasan tinggi cenderung dapat memahami materi pelajaran dengan lebih cepat dan mendalam dibandingkan dengan yang memiliki kecerdasan standar atau di bawah rata-rata.

- c) Ketiga, latihan dan ulangan. Karena terlatih sering kali mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi makin dikuasai dan makin mendalam. Sebaliknya, tanpa latihan pengalaman-pengalaman yang telah dimilikinya dapat menjadi hilang atau berkurang.
- d) Keempat, motivasi. Motivasi adalah faktor lain yang tak kalah pentingnya. Motivasi merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu. Dalam konteks belajar, motivasi menjadi faktor penentu seberapa besar individu bersedia dan mampu untuk belajar dan menguasai materi pelajaran. Tingkat motivasi yang tinggi akan membuat seseorang lebih tekun dan gigih dalam menghadapi tantangan pembelajaran.
- e) Kelima, keadaan keluarga. Keluarga memainkan peran penting dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada individu untuk belajar. Suasana keluarga dapat memengaruhi motivasi dan fokus belajar seseorang. Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami dan dicapai oleh anak.
- f) Keenam, guru dan cara mengajar. Guru juga memiliki peran kunci dalam membentuk pengalaman belajar siswa. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan keterampilan guru dalam mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya juga turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai.
- g) Ketujuh, lingkungan dan kesempatan. Lingkungan belajar yang baik, seperti ruang belajar yang nyaman dan dilengkapi dengan sumber daya yang memadai, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Sementara itu, kesempatan yang tersedia untuk belajar, seperti akses terhadap literatur, teknologi, dan program pembelajaran tambahan, juga dapat memengaruhi kemampuan belajar seseorang.

- h) Kedelapan, motivasi sosial. Belajar adalah suatu proses yang timbul dari dalam, karena itu motivasi memegang peranan penting dalam suatu proses belajar seseorang. Motivasi sosial yang dimaksud adalah dukungan dan dorongan dari orang-orang di sekitar individu, seperti guru, orang tua, dan teman sebaya. Dorongan positif dari mereka dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran.⁴⁷

Secara keseluruhan, hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri individu maupun dari luar individu tersebut. Memahami faktor-faktor ini dengan baik dapat membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berkelanjutan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Agar memudahkan dalam membandingkan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan penulis, berikut disajikan tabulasi data penelitian yang relevan.

Tabel 2. 1
Tabel Data Penelitian yang Relevan

No	Nama	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Bagus Yusmanto	Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al – Qur'an Siswa Kelas VIII MTS NU 17 Kyai Jogoreso Kendal.	2014	Meneliti pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca Al-Qur'an	Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII MTS, sedangkan penelitian penulis pada siswa kelas II SDIT Bina Ilmu Pemasang

⁴⁷ Binti Maunah, *op.cit.*, hlm. 153.

2	Affah Mumtaza	Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Semarang.	2018	Meneliti pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar agama Islam	Fokus pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, bukan spesifik pada pembelajaran Al-Qur'an
3	M. Mizanul Ikromi	Pengaruh Perhatian Orang Tua pada Anak terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Lingkungan TPQ Al-Ikhlas RT.25 RW.01 Kelurahan Kandang Kota Bengkulu.	2018	Meneliti pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an	Penelitian dilakukan di lingkungan TPQ, sedangkan penelitian penulis di sekolah dasar.

Kemudian hasil tinjauan pustaka di atas dapat membantu penulis menemukan hipotesis awal serta membantu dalam menentukan metode penelitian dan kerangka teori yang tepat untuk mengeksplorasi topik ini lebih lanjut.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁸ Kata kunci yang perlu diperhatikan adalah cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Selain itu data yang diperoleh adalah data yang bersifat valid, artinya menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk memastikan kevalidannya, data tersebut harus diuji dengan pengujian reliabilitas dan obyektivitas.⁴⁹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Disebut kuantitatif karena penyajian data penelitian ini dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.⁵⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian.

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SDIT Bina Ilmu, Jl. D.I Pandjaitan, RT: 03/ RW:01, Kelurahan Paduraksa, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, pada siswa kelas II semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

Secara geografis, wilayah Desa Paduraksa terletak di antara $109^{\circ}17'30''$ - $109^{\circ}40'30''$ Bujur Timur (BT) dan $6^{\circ}52'30''$ - $7^{\circ}20'11''$ Lintang Selatan (LS). Batas-batas wilayah Desa Paduraksa adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Sewaka

⁴⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2014, hlm. 1.

⁴⁹ Danuri & Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta : Samudra Biru, 2019, hlm. 2.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 17.

- b. Sebelah Selatan : Desa Pegongsoran
- c. Sebelah Timur : Desa Surajaya
- d. Sebelah Barat : Desa Kramat
- e. Titik koordinat : -6.932588799183172, 109.38891615870817

Gambar 1
Lokasi SDIT Bina Ilmu Pemalang



2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan secara bertahap. Mulai dari pengajuan judul dan pembuatan proposal, pengajuan proposal, dan izin penelitian, dilanjutkan dengan pengolahan data hasil penelitian. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan selama 6 bulan, dari bulan Januari sampai Juni 2024.

Tabel 3. 1
Tabel Rincian Waktu Penelitian.

No.	Waktu Pelaksanaan	Jadwal Kegiatan
1	Januari pekan ke-1	Observasi lapangan dan pengajuan judul
2	Januari pekan ke-2 s.d awal Maret	Penyusunan dan pengajuan proposal
3	Pertengahan Maret s.d awal April	Penyusunan instrumen penelitian dan <i>pilot-study</i>
4	April pekan ke-2 s.d pekan ke-4	Pengumpulan dan Analisa Data

5	Mei pekan ke-1 & 2	Pengolahan data
6	Pertengahan Mei s.d Juni	Penyusunan laporan penelitian dan pelaporan

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi.⁵¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II SDIT Bina Ilmu Pernalang tahun pelajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa sebanyak 100 siswa.

Adapun sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila jumlah populasi besar dan peneliti tidak mampu untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti diperbolehkan mengambil sampel dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Karena itu pengambilan sampel harus representatif.⁵²

Teknik pengambilan sampel ini disebut dengan teknik sampling. Dalam pengambilan sampel, menurut Danuri dan Maisaroh apabila subyeknya kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semua sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi atau sensus. Akan tetapi jika subjeknya berjumlah besar maka ukuran sampel dapat ditentukan dengan presentase, seperti 10%, 15%, 20%, 25%, atau lebih. Hal itu tergantung pada kemampuan peneliti, baik terkait waktu, tenaga, maupun biaya. Termasuk juga sempit dan luasnya wilayah pengamatan, serta besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.⁵³

⁵¹ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 61

⁵² *Ibid.*, hlm. 62.

⁵³ Danuri dan Maisaroh, *op.cit.*, hlm. 74.

Dalam penelitian yang penulis lakukan jumlah populasi sebanyak 100 subjek. Karena itu, penulis mengambil sampel keseluruhan jumlah populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah metode atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁵⁴ Pada bagian ini akan dijelaskan metode dan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, termasuk instrumen yang digunakan. Data yang dikumpulkan terbagi menjadi data primer (data pokok) dan data sekunder (data pendukung). Data tersebut yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan dari rumusan masalah yang diteliti serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

1. Instrumen Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁵⁵. Variabel ini dilambangkan dengan huruf “X”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh perhatian orang tua.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Pengamatan/Observasi.

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁵⁶ Metode observasi yang penulis lakukan adalah observasi non-partisipatif. Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data penelitian baik berupa data umum maupun data khusus. Data umum seperti situasi pembelajaran Al-Qur'an SDIT Bina Ilmu Pematang dan data khusus terkait nilai dan hasil belajar membaca Al-Quran.

b. Wawancara.

⁵⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, hlm. 75.

⁵⁵ Danuri dan Maisaroh, *op.cit.*, hlm. 27.

⁵⁶ Sudaryono, *op.cit.*, hlm. 87.

Wawancara adalah sebuah cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya dan digunakan untuk mengetahui informasi dari responden secara lebih mendalam.⁵⁷ Metode ini penulis tempuh untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejarah lembaga, kebijakan kurikulum, serta hal-hal yang terkait dengan program-program dalam lembaga. Dalam hal ini yang menjadi responden adalah kepala sekolah, koordinator program Al-Qur'an dan guru Al-Qur'an.

c. Angket atau Kuesioner

Metode angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden.⁵⁸

Bentuk kuisisioner dalam penelitian ini bersifat tertutup, artinya setiap responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang dianggap paling sesuai dengan apa yang terjadi pada pribadinya, dan tidak diberi kesempatan untuk menyusun kalimat jawaban sendiri. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua terhadap anak.

Instrumen kuisisioner disusun menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam hal ini peneliti memodifikasi instrumen dengan menghapus pilihan jawaban netral untuk mendorong responden agar memilih dan memutuskan respon positif atau negatif dan mengurangi timbulnya efek tendensi sentral.

Pernyataan diberikan dengan menyediakan empat pilihan jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 82.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 77.

(TP) yang butirnya dipisahkan menjadi butir positif dan negatif, dengan cara penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Tabel Penskoran Kuisioner

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif (+)	Skor Pernyataan Negatif (-)
SL (Selalu)	4	1
SR (Sering)	3	2
JR (Jarang)	2	3
TP (Tidak Pernah)	1	4

Adapun kisi-kisi instrumen perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Instrumen Kuisioner Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor soal		Jumlah soal
		Positif	Negatif	
Perhatian orang tua	Penyediaan dan pengaturan waktu belajar anak	6, 7	-	2
	Bimbingan dan bantuan mengatasi masalah	1, 2, 3, 4, 5, 8	-	6
	Pengawasan belajar anak	9, 10, 11, 12, 13	-	5
	Pemberian Motivasi & Keteladanan	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	-	8

Jumlah	21	-	21
--------	----	---	----

Untuk menguji kevalidan dan kehandalan suatu kuesioner atau angket, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan teknik sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran ukura tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid adalah instrumen yang memiliki kesahihan yang tinggi, artinya ia benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur⁵⁹.

Untuk mengetahui validitas instrumen, maka peneliti mengkonsultasikan instrumen yang telah dikonstruksi kepada Dosen pembimbing. Setelah pengujian konstruk selesai, dilanjutkan dengan uji coba instrumen, yaitu dengan menyebarkan instrumen tersebut kepada responden. Selanjutnya peneliti menentukan validitasnya menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

n = jumlah sampel

X = Jumlah Butir/ item

Y = Skor Jumlah

$\sum x^2$ = Jumlah nilai kuadrat X

$\sum y^2$ = Jumlah nilai kuadrat Y

Dengan menggunakan taraf signifikan 0.05 maka, jika r hitung $> r$ tabel maka instrumen yang diuji dinyatakan valid.

Pada instrumen yang mengukur perhatian orang tua, terdapat 21 pertanyaan yang diberikan kepada 30 responden. Setelah dilakukan

⁵⁹ Asdar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bogor: Azkiya Publishing, 2018, hlm. 126.

uji validitas terhadap pertanyaan variabel X, diketahui bahwa dari 21 pertanyaan yang diajukan, terdapat 2 item pertanyaan yang tidak valid, yaitu nomor 12 dan 19. Karenanya kedua pertanyaan tersebut selanjutnya tidak dimasukkan dalam kuisisioner penelitian.

Pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Kemudian membandingkan hasil $r_{xy} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid. Berikut hasil perhitungan uji validitas instrumen variabel X.

Tabel 3. 4
Analisis Validitas Butir Item Kuisisioner Perhatian Orang Tua

Nomor Soal	Validitas		Keterangan
	R Hitung	R Tabel	
Item 1	0.554	0.361	Valid
Item 2	0.728	0.361	Valid
Item 3	0.516	0.361	Valid
Item 4	0.467	0.361	Valid
Item 5	0.754	0.361	Valid
Item 6	0.439	0.361	Valid
Item 7	0.685	0.361	Valid
Item 8	0.612	0.361	Valid
Item 9	0.501	0.361	Valid
Item 10	0.546	0.361	Valid
Item 11	0.422	0.361	Valid
Item 12	0.345	0.361	Tidak Valid
Item 13	0.469	0.361	Valid
Item 14	0.442	0.361	Valid
Item 15	0.363	0.361	Valid
Item 16	0.536	0.361	Valid
Item 17	0.435	0.361	Valid
Item 18	0.362	0.361	Valid
Item 19	0.150	0.361	Tidak Valid
Item 20	0.459	0.361	Valid
Item 21	0.362	0.361	Valid

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang memiliki suatu ukuran keajekan, artinya bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁶⁰ Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrument menggunakan rumus Cronbach Alpha, sebagai berikut:⁶¹

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum s_i^2$ = Jumlah Varian skor tiap-tiap butir

s_t^2 = Varians Total⁶²

Setelah memperoleh angka reliabilitas, langkah berikutnya adalah membandingkan dengan tabel *r product moment* dengan taraf signifikan 5%. Apabila $r_i > t_{\text{tabel}}$ berarti instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir angket perhatian orang tua diperoleh $r_i = 0.8261$ sedangkan $r_{\text{tabel product moment}}$ dengan taraf signifikan 5% dengan $N=30$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Karena $r_i > t_{\text{tabel}}$ artinya koefisien reliabilitas butir angket uji coba ulang memiliki kriteria yang reliabel.

1. Instrumen Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶³ Variabel ini dilambangkan dengan huruf “Y”. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah

⁶⁰ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 348.

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 196.

⁶² *Ibid.*, hlm. 348.

⁶³ *Ibid.*

keberhasilan belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas II SDIT Bina Ilmu Pernalang. Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian maka diperlukan adanya teknik pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Wawancara

Metode ini penulis tempuh untuk memperoleh data yang berkaitan metode ajar Al-Qur'an, capaian belajar, dan hal-hal lain yang terkait keberlangsungan proses belajar membaca Al-Qur'an. Dalam hal ini yang menjadi responden adalah guru Al-Qur'an dan beberapa siswa SDIT Bina Ilmu Pernalang.

b. Dokumentasi

Menurut Arikunto sebagaimana dikutip Asdar bahwa dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapor, agenda, dsb⁶⁴. Dalam penelitian pendidikan, peneliti membutuhkan teknik ini untuk memperoleh data tentang profil sekolah, struktur organisasi, hasil penilaian prestasi belajar, dsb.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar membaca Al-Qur'an diperoleh dari nilai yang diberikan oleh sekolah dan guru Al-Qur'an.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah tindakan yang dilakukan setelah data dari seluruh komponen atau data dari sumber lain terkumpul. Kegiatannya berupa mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.⁶⁵

⁶⁴ Asdar, *op.cit.*, hlm.119

⁶⁵ Danuri & Siti Maisaroh, *op.cit.*, hlm. 138.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum.⁶⁶

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik dasar dari data penelitian. Dalam analisis ini, digunakan ukuran-ukuran statistik seperti mean, median, modus, standar deviasi, dan rentang. Statistik deskriptif membantu memberikan gambaran umum mengenai distribusi data dan variabilitasnya.

Analisis korelasi Pearson digunakan untuk mengukur derajat hubungan linier antara variabel perhatian orang tua dan keberhasilan belajar membaca Al-Qur'an. Koefisien korelasi Pearson memberikan informasi tentang kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel. Nilai r berkisar antara -1 hingga 1, di mana nilai positif menunjukkan hubungan searah dan nilai negatif menunjukkan hubungan berlawanan.

Hasil analisis data akan diinterpretasikan berdasarkan nilai signifikansi statistik (p -value). Kriteria yang digunakan adalah tingkat signifikansi 0.05. Jika nilai $p < 0.05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan keberhasilan belajar membaca Al-Qur'an.

Jika data tidak memenuhi asumsi atau kondisi tertentu yang diperlukan untuk analisis, langkah-langkah alternatif akan diambil, seperti transformasi data atau penggunaan metode analisis yang lebih sesuai. Dengan teknik analisis data yang telah dijelaskan di atas, diharapkan dapat memberikan hasil yang valid dan reliabel untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

F. Hipotesis Statistika

⁶⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 29.

Dalam penelitian ini diperlukan hipotesis yang berguna untuk mengarahkan peneliti menjawab masalah penelitian. Menurut Suryabrata sebagaimana dikutip Asdar bahwa hipotesis salah satu pengertiannya adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.⁶⁷

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan keberhasilan belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas II di SDIT Bina Ilmu Pematang. Hipotesis ini didasarkan pada asumsi bahwa perhatian orang tua dapat memberikan dukungan materil maupun non materil yang penting bagi perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Jika nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka berarti adanya pengaruh yang signifikan atau pada hipotesa kerja (H_a) adanya hubungan atau korelasi yang tinggi antara perhatian orang tua terhadap keberhasilan belajar membaca Al-Qur'an siswa, sedangkan jika nilai $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} maka berarti adanya pengaruh yang tidak signifikan atau tidak adanya pengaruh atau pada hipotesa nihil (H_0) tidak adanya hubungan atau korelasi yang rendah antara perhatian orang tua terhadap keberhasilan belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas II SDIT Bina Ilmu Pematang.

⁶⁷ Asdar, *op.cit.*, hlm. 73-74.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Sejarah Berdiri SDIT Bina Ilmu Pemalang

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Ilmu merupakan salah satu sekolah dengan konsep Islam Terpadu di Pemalang yang banyak diminati masyarakat, khususnya bagi para orang tua yang memiliki kecenderungan kepada konsep pendidikan Islam.⁶⁸

SDIT Bina Ilmu Pemalang mulai beroperasi pada tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa. Sedangkan jumlah guru dan staf pada saat itu berjumlah 6 orang.

Seiring berjalannya waktu atas izin Allah SDIT Bina Ilmu Pemalang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Jumlah siswa semakin bertambah dan jumlah kelas pun bertambah menjadi 16 kelas / rombel, dengan total siswa per Januari 2024 sebanyak 475 siswa.

b. Profil Sekolah

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Ilmu Pemalang

Alamat lengkap : Jl. D.I Pandjaitan, Kelurahan Paduraksa RT 3 RW 1 Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang

Alamat e-mail : sditbinailmupemalang@gmail.com

NSPN : 69978397

Akreditasi : B

Tahun didirikan : 2015

c. Visi dan Misi Sekolah

1) VISI

⁶⁸ Wawancara guru SDIT Bina Ilmu

Mewujudkan generasi muslim yang bertakwa, berakhlak mulia, berprestasi, terampil dan cinta lingkungan

2) MISI

- a) Mengajarkan akidah *ahlussunnah wal jama'ah*
- b) Mengajarkan wudu dan salat yang benar sesuai tuntunan rasulullah *shalallahu alaihi wa salam*
- c) Menanamkan kesadaran dan konsistensi dalam pelaksanaan salat 5 waktu
- d) Melakukan pengajaran Al-Qur'an metode Ummi dengan pengajaran dan metode yang benar
- e) Membuat dan menerapkan silabus menghafal Al-Quran yang baik dan terukur
- f) Mengajarkan doa-doa, dzikir dan hadis-hadis yang berkaitan dengan pembiasaan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari
- g) Membuat dan menerapkan program pembiasakan amalan sunah seperti salat duha, salat sunah rawatib dan puasa sunah
- h) Membuat dan menerapkan program pembudayaan senyum, sapa, salam, sopan dan santun
- i) Mengajarkan adab dalam berbicara, bersikap dan bertindak kepada orang tua, guru dan sesama peserta didik
- j) Membuat dan menerapkan program penguatan karakter islami.
- k) Membuat dan menerapkan program penguatan aktivitas keagamaan
- l) Membuat dan menerapkan program pembudayaan literasi di lingkungan sekolah
- m) Melakukan pembinaan terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara intensif dan berkesinambungan
- n) Mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menarik (PAIKEM) berbasis TIK.
- o) Membuat dan menerapkan program kecakapan hidup

- p) Membuat dan menerapkan peraturan tata tertib peserta didik di sekolah
- q) Membuat dan menerapkan program penguatan pelestarian lingkungan.

Tabel 4. 1

Data Siswa dari 2015 s.d 2024

NO	TAHUN PELAJARAN	KELAS						JML SISWA
		I	II	III	IV	V	VI	
1	2015/2016	25	0	0	0	0	0	31
2	2016/2017	33	31	0	0	0	0	64
3	2017/2018	35	33	31	0	0	0	99
4	2018/2019	56	35	33	31	0	0	155
5	2019/2020	56	56	35	33	31	0	211
6	2020/2021	82	56	56	35	33	31	293
7	2021/2022	93	82	56	56	35	33	355
8	2022/2023	96	93	82	56	56	35	418
9	2023/2024	84	99	91	88	55	58	475

2. Data Penelitian

a. Data Perhatian Orang Tua

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui nilai kuantitatif terkait perhatian orang tua, peneliti membuat instrumen kuisisioner berjumlah 21 item pertanyaan. Sebelum kuisisioner tersebut disebarkan kepada responden, terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Dari hasil uji validitas tersebut terdapat 2 item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid. Selanjutnya nomor yang tidak valid tersebut tidak dimasukkan dalam kuisisioner penelitian. Demikian pula dalam perhingungan uji reliabilitas, instrumen dinyatakan reliabel dengan koefisien reliabilitas

$r_1 = 0,8261$ sedangkan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan $N=30$ $r_{\text{tabel}} = 0,361$.

Setelah angket dinyatakan valid dan reliabel, angket dibagikan kepada 100 responden, dalam hal ini para orang tua siswa kelas II SDIT Bina Ilmu Pematang. Dan data yang terkumpul dari 100 responden tersebut hanya ada 76 responden yang berkenan mengisi kuisioner.

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menentukan nilai kuantitatif perhatian orang tua yaitu dengan menjumlah skor jawaban tiap angket. Adapun datanya dapat dilihat pada lampiran.

Setelah dilakukan perhitungan, data dianalisis sebagai berikut⁶⁹:

- 1) Mencari nilai rata-rata (mean) variabel X dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Me : Mean (rata-rata)

$\sum x$: Jumlah nilai

N : Jumlah responden

Nilai rata-rata variabel X adalah:

Diketahui:

$$X = 4566$$

$$N = 76$$

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{4566}{76} \\ &= 60,079 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil hitung di atas, diketahui bahwa rata-rata perhatian orang tua adalah 60,079.

- 2) Mencari lebar interval untuk menentukan kualifikasi.
 - a) Mencari banyak kelas interval

⁶⁹ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 49.

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 76 \\
 &= 1 + 3,3 (1,88) \\
 &= 1 + 6,204 \\
 &= 7,204
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi = 7

b) Mencari Range (Rentang Nilai)

$$R = x_t - x_r^{70}$$

R = Rentang

x_t = Data terbesar kelompok

x_r = Data terkecil kelompok

$$R = 76 - 39$$

$$= 37$$

Jadi rentang nilai angket sebesar 37

c) Panjang interval

$$i = \frac{rn}{k}$$

$$i = \frac{37}{7}$$

$$= 5,285$$

Dibulatkan menjadi = 6

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval nilai perhatian orang tua sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

Interval kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
39 - 44	4	5,26
45 - 50	6	7,89
51 - 56	12	15,79
57 - 62	21	27,63

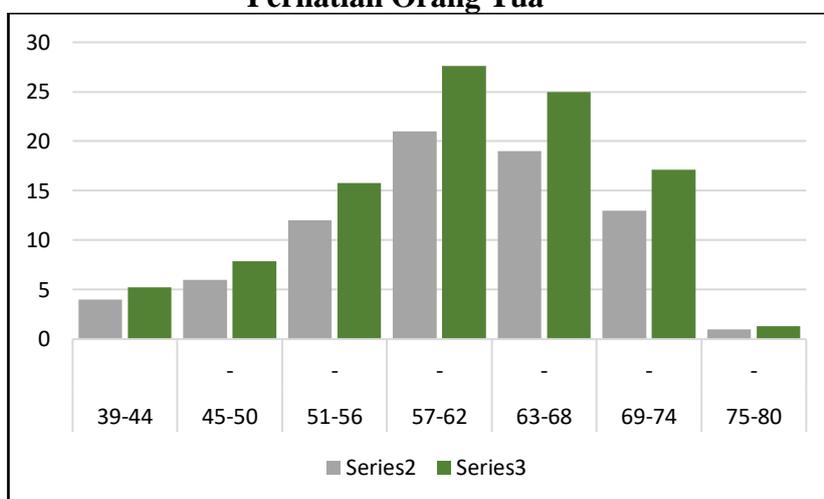
⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 55.

63 - 68	19	25,00
69 - 74	13	17,11
75 - 80	1	1,32
Jumlah	76	100,00

Hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua frekuensi terbanyak pada skor 57 – 62 sebanyak 21 responden dengan persentase 27,63% sedangkan frekuensi terkecil adalah skor 75-80 sebanyak 1 responden dengan persentase 1,32%.

Hasil tersebut dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram berikut:

Gambar 2
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Kuisisioner Perhatian Orang Tua



3) Mencari Standar Deviasi

Sebelum menentukan rumus standar deviasi, terlebih dahulu membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Distribusi Frekuensi Variabel X

Interval kelas	Frekuensi	Xi	(f.x)	(X- \bar{x})	(X- \bar{x}) ²	F.(X- \bar{x}) ²
39 - 44	4	41.5	166	-18.58	345.18	1380.717
45 - 50	6	47.5	285	-12.58	158.23	949.3874

51 - 56	12	53.5	642	-6.58	43.28	519.3989
57 - 62	21	59.5	1249.5	-0.58	0.34	7.040061
63 - 68	19	65.5	1244.5	5.42	29.39	558.3576
69 - 74	13	71.5	929.5	11.42	130.44	1695.71
75 - 80	1	77.5	77.5	17.42	303.49	303.4912
Jumlah	76	416.5	4594	-4		5414.102

Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f(x-\bar{x})^2}{\sum f}} \\
 &= \sqrt{\frac{5414,102}{76}} \\
 &= \sqrt{71,238} \\
 &= 8,44
 \end{aligned}$$

a) Membuat konversi nilai dengan skala lima:

$$Me + (1,5.SD) = 60,08 + (1,5 \cdot 8,44) = 60,08 + 12,66 = 72,74$$

dibulatkan menjadi 73

$$Me + (0,5.SD) = 60,08 + (0,5 \cdot 8,44) = 60,08 + 4,22 = 64,3$$

dibulatkan menjadi 64

$$Me - (0,5.SD) = 60,08 - (0,5 \cdot 8,44) = 60,08 - 4,22 = 55,86$$

dibulatkan menjadi 56

$$Me - (1,5.SD) = 60,08 - (1,5 \cdot 8,44) = 60,08 - 12,66 = 47,42$$

dibulatkan menjadi 47

< nilai D = kurang dari 47 (47 ke bawah)

Dari perhitungan skala lima di atas diperoleh data interval dan kualifikasi persepsi perhatian orang tua sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Interval Nilai dan Kualifikasi Nilai Perhatian
Orang Tua

Nilai Interval	Kualifikasi
73-80	A (ISTIMEWA)

64-72	B (BAIK)
56-63	C (CUKUP)
47-55	D (KURANG)
< 47	E (BURUK)

Dari data di atas dapat diketahui nilai rata-rata perhatian orang tua kelas II SDIT Bina Ilmu Pematang sebesar 60,08 yaitu berada pada interval 56-63, yang berarti masuk dalam kategori “cukup”.

b. Data Keberhasilan Belajar Membaca Al-Qur’an Kelas II SDIT Bina Ilmu Pematang

Dalam menentukan nilai kuantitatif keberhasilan belajar membaca Al-Qur’an kelas II SDIT Bina Ilmu Pematang, peneliti menggunakan nilai murni hasil ujian yang diberikan oleh guru Al-Qur’an. Adapun datanya dapat dilihat dalam lampiran.

Setelah dilakukan perhitungan data, dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai rata-rata (mean) variabel X dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Me : Mean (rata-rata)

$\sum x$: Jumlah nilai

N : Jumlah responden

Nilai rata-rata variabel X adalah:

Diketahui:

$$X = 6688$$

$$N = 76$$

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{6688}{76} \\ &= 88 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil hitung di atas, diketahui bahwa rata-rata perhatian orang tua adalah 88.

2) Mencari lebar interval untuk menentukan kualifikasi.

a) Mencari banyak kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 76 \\ &= 1 + 3,3 (1,88) \\ &= 1 + 6,204 \\ &= 7,204 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi = 7

b) Mencari Range (Rentang Nilai)

$$R = X_t - X_r^{71}$$

R = Rentang

X_t = Data terbesar kelompok

X_r = Data terkecil kelompok

$$\begin{aligned} R &= 95 - 68 \\ &= 27 \end{aligned}$$

Jadi rentang nilai angket sebesar 27

c) Panjang interval

$$\begin{aligned} i &= \frac{rn}{k} \\ i &= \frac{27}{7} \\ &= 3,85 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi = 4

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval nilai perhatian orang tua sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Distribusi Frekuensi Nilai Belajar Membac Al-Qur'an

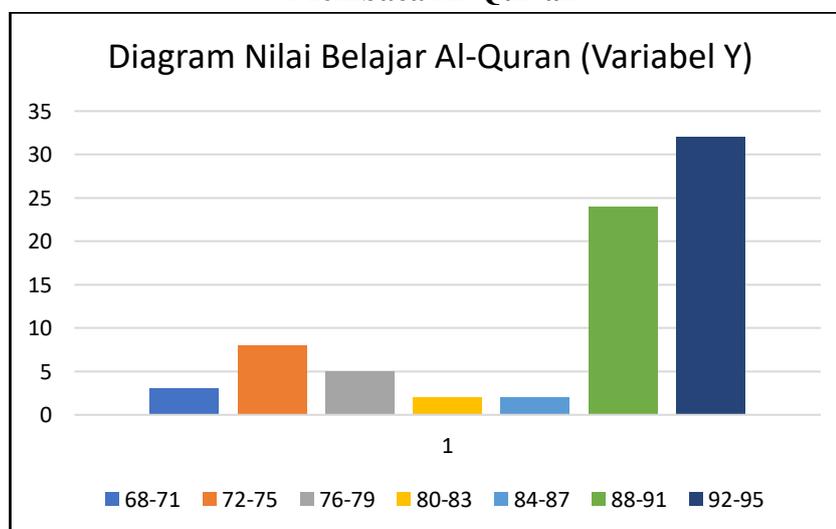
⁷¹ *Ibid.*

Interval kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
68 - 71	3	3.95	3.95
72 - 75	8	10.53	14.47
76 - 79	5	6.58	21.05
80 - 83	2	2.63	23.68
84 - 87	2	2.63	26.32
88 - 91	24	31.58	57.89
92 - 95	32	42.11	100.00
Jumlah	76	100.00	

Hasil dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar membaca Al-Qur'an frekuensi terbanyak pada nilai 92 - 95 sebanyak 32 siswa dengan persentase 42,11% sedangkan frekuensi terkecil adalah pada nilai 80-83 sebanyak 2 siswa dan nilai 84-87 sebanyak 2 siswa dengan persentase 2,63 %.

Hasil tersebut dapat peneliti gambarkan dalam grafik histogram berikut:

Gambar 3
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar
Membaca Al-Qur'an



3) Mencari Standar Deviasi

Sebelum menentukan rumus standar deviasi, terlebih dahulu membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Kuisisioner
Perhatian Orang Tua

Interval kelas	Frekuensi	Xi	(f.x)	(x-x)	(x- \bar{x}) ²	F.(X- \bar{x}) ²
68 - 71	3	69.5	208.5	-18.5	342.25	1026.75
72 - 75	8	73.5	588.0	-14.5	210.25	1682
76 - 79	5	77.5	387.5	-10.5	110.25	551.25
80 - 83	2	81.5	163.0	-6.5	42.25	84.5
84 - 87	2	85.5	171.0	-2.5	6.25	12.5
88 - 91	24	89.5	2148.0	1.5	2.25	54
92 - 95	32	93.5	2992.0	5.5	30.25	968
Jumlah	76	570.50	6658.0	-45.5		4379

Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f(x - \bar{x})^2}{\sum f}} \\
 &= \sqrt{\frac{4379}{76}} \\
 &= \sqrt{57,618} \\
 &= 7,59
 \end{aligned}$$

a) Membuat konversi nilai dengan skala lima:

$$\begin{aligned}
 Me + (1,5.SD) &= 88 + (1,5. 7,59) = 88 + 11,385 = 99,385 \\
 &\text{dibulatkan menjadi } 99
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Me + (0,5.SD) &= 88 + (0,5. 7,59) = 88 + 3,795 = 91,795 \\
 &\text{dibulatkan menjadi } 92
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Me - (0,5.SD) &= 88 - (0,5. 7,59) = 88 - 3,795 = 84,205 \\
 &\text{dibulatkan menjadi } 84
 \end{aligned}$$

$Me - (1,5.SD) = 88 - (1,5. 7,59) = 88 - 11,385 = 76,615$
dibulatkan menjadi 77

< nilai D = kurang dari 77 (77 ke bawah)

Dari perhitungan skala lima di atas diperoleh data interval dan kualifikasi persepsi perhatian orang tua sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Interval Nilai dan Kualifikasi Nilai Belajar Al-Qur'an

Nilai Interval	Kualifikasi
99 – 100	A (ISTIMEWA)
92 – 98	B (BAIK)
84 – 91	C (CUKUP)
77 – 83	D (KURANG)
< 77	E (BURUK)

Dari data di atas dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar Al-Qur'an kelas II SDIT Bina Ilmu Pernalang sebesar 88 yaitu berada pada interval 84 - 91, yang berarti masuk dalam kategori "cukup".

B. Analisis Uji Persyaratan

Uji persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data. Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menjadi penting dikarenakan dia menjadi salah satu syarat penggunaan teknik statistik parametrik. Jika data tidak berdistribusi normal maka penggunaan teknik statistik parametrik tidak dapat digunakan, melainkan harus menggunakan teknik lain yang tidak harus berasumsi kenormalan suatu data. Teknik tersebut yaitu Statistik Nonparametrik.

Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan sig. di uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan koreksi *Lilliefors* dan uji *Shapiro-Wilk* dikarenakan data yang diuji lebih dari 50. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Angka signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.
2. Angka signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* sig. < 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

Berikut uji normalitas dari dua variabel yang di dapat dari 76 responden yaitu siswa kelas II SDIT Bina Ilmu Pemalang. Hasil olah data uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS versi 22 sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Tabel Uji Normalitas SPSS ver.22 Variabel X dan Y

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perhatian Orang Tua	.075	76	.200*	.976	76	.163
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Al-Qur'an	.237	76	.000	.815	76	.000
a. Lilliefors Significance Correction						

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa:

1. Variabel Perhatian Orang Tua
 - a) Hasil uji Kolmogorov-Smirnov dengan koreksi Lilliefors menunjukkan p-value sebesar 0.200, yang lebih besar dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal.
 - b) Hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan p-value sebesar 0.163, yang juga lebih besar dari 0.05, mengonfirmasi bahwa data berdistribusi normal.
2. Variabel Hasil Belajar Al-Qur'an
 - a) Hasil uji Kolmogorov-Smirnov dengan koreksi Lilliefors menunjukkan p-value sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa data tidak berdistribusi normal.

- b) Hasil uji Shapiro-Wilk menunjukkan p-value sebesar 0.000, yang juga lebih kecil dari 0.05, mengonfirmasi bahwa data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas ini, dapat disimpulkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua berdistribusi normal, sedangkan variabel Hasil Belajar Al-Qur'an tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis statistik selanjutnya akan mempertimbangkan kondisi ini dan menggunakan metode statistik yang sesuai, yaitu uji statistik non parametrik.

C. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap analisis uji hipotesis ini, peneliti menguji hipotesis yang peneliti ajukan yaitu adanya pengaruh antara perhatian orang tua dan keberhasilan belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas II di SDIT Bina Ilmu Pemalang. Analisis uji hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang peneliti ajukan.

Karena salah satu variabel tidak berdistribusi normal, yang mana tidak memenuhi syarat penggunaan teknik statistik parametrik, maka digunakan teknik statistik non parametrik yaitu uji korelasi Spearman untuk menguji hubungan antara kedua variabel.

Dalam perhitungannya peneliti menggunakan dua metode analisis, yaitu perhitungan manual dan perangkat lunak statistik SPSS versi 22. Penggunaan kedua metode ini bertujuan untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Tabel 4. 9
Tabel kerja koefisien korelasi antara X dan Y

No. Res	(X)	(Y)	Rank (X)	Rank (Y)	d	d ²
1	70	88	67	25	42	1764
2	56	88	21	25	-4	16
3	64	75	52.5	8	44.5	1980.25
4	64	95	52.5	67.5	-15	225
5	55	90	18	37.5	-19.5	380.25
6	57	78	26	15.5	10.5	110.25
7	66	90	58	37.5	20.5	420.25

8	54	75	16	8	8	64
9	68	77	61.5	13	48.5	2352.25
10	52	87	13	20	-7	49
11	65	90	55	37.5	17.5	306.25
12	63	90	47	37.5	9.5	90.25
13	58	93	31	49.5	-18.5	342.25
14	76	90	76	37.5	38.5	1482.25
15	71	95	71	67.5	3.5	12.25
16	63	88	47	25	22	484
17	57	83	26	17.5	8.5	72.25
18	61	83	39.5	17.5	22	484
19	46	75	5	8	-3	9
20	70	95	67	67.5	-0.5	0.25
21	71	90	71	37.5	33.5	1122.25
22	41	88	2	25	-23	529
23	71	90	71	37.5	33.5	1122.25
24	60	95	36.5	67.5	-31	961
25	49	95	7	67.5	-60.5	3660.25
26	57	88	26	25	1	1
27	69	95	64	67.5	-3.5	12.25
28	64	88	52.5	25	27.5	756.25
29	57	88	26	25	1	1
30	51	95	11	67.5	-56.5	3192.25
31	66	95	58	67.5	-9.5	90.25
32	72	73	74	4	70	4900
33	66	75	58	8	50	2500
34	52	68	13	1	12	144
35	60	93	36.5	49.5	-13	169
36	57	70	26	2.5	23.5	552.25
37	62	95	42	67.5	-25.5	650.25
38	71	90	71	37.5	33.5	1122.25
39	56	90	21	37.5	-16.5	272.25
40	60	85	36.5	19	17.5	306.25
41	63	89	47	30	17	289
42	55	93	18	49.5	-31.5	992.25
43	66	94	58	55.5	2.5	6.25
44	73	94	75	55.5	19.5	380.25
45	58	90	31	37.5	-6.5	42.25
46	57	95	26	67.5	-41.5	1722.25
47	64	88	52.5	25	27.5	756.25
48	50	95	9.5	67.5	-58	3364
49	55	93	18	49.5	-31.5	992.25
50	71	95	71	67.5	3.5	12.25
51	52	94	13	55.5	-42.5	1806.25
52	63	90	47	37.5	9.5	90.25
53	63	94	47	55.5	-8.5	72.25
54	49	75	7	8	-1	1

55	62	93	42	49.5	-7.5	56.25
56	49	77	7	13	-6	36
57	63	77	47	13	34	1156
58	63	95	47	67.5	-20.5	420.25
59	43	95	3.5	67.5	-64	4096
60	62	95	42	67.5	-25.5	650.25
61	43	75	3.5	8	-4.5	20.25
62	53	93	15	49.5	-34.5	1190.25
63	69	94	64	55.5	8.5	72.25
64	58	90	31	37.5	-6.5	42.25
65	68	95	61.5	67.5	-6	36
66	69	94	64	55.5	8.5	72.25
67	50	78	9.5	15.5	-6	36
68	61	92	39.5	45.5	-6	36
69	60	95	36.5	67.5	-31	961
70	57	70	26	2.5	23.5	552.25
71	66	90	58	37.5	20.5	420.25
72	59	90	33.5	37.5	-4	16
73	56	95	21	67.5	-46.5	2162.25
74	39	75	1	8	-7	49
75	59	88	33.5	25	8.5	72.25
76	70	92	67	45.5	21.5	462.25
Total						55850

1. Mencari korelasi Rank Spearman.

Harga d^2 yang telah diperoleh dari hitungan dalam tabel di atas dimasukkan dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 r_s &= 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \cdot 55850}{76(5776 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{335100}{438900} \\
 &= 1 - 0,7635 \\
 &= 0,2365
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas koefisien r sebesar 0,2365 yang berarti terdapat korelasi positif rendah antara perhatian orang tua dan keberhasilan belajar membaca Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan Tabel Interpretasi r berada pada rentang nilai $r = 0,200-0,400$.

Tabel 4. 10
Interpretasi Nilai r⁷²

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2. Menguji signifikansi korelasi antara Perhatian Orang Tua terhadap Keberhasilan Belajar Membaca Al-Qur'an..

Untuk menguji signifikan atau tidaknya korelasi dua variabel tersebut, perlu menghitung nilai statistik uji dan membandingkannya dengan nilai kritis dari distribusi t, dengan perhitungan sebagai berikut:

Menghitung t-statistic:

$$\begin{aligned}
 t &= r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}} \\
 &= 0,2365 \sqrt{\frac{76-2}{1-0,0559}} \\
 &= 0,2365 \sqrt{\frac{74}{0,9441}} \\
 &= 0,2365 \sqrt{78,38153} \\
 &= 0,2365 \times 8,8533 \\
 &= 2,094
 \end{aligned}$$

Mentukan derajat kebebasan (df):

$$df = n - 2$$

$$df = 76 - 2 = 74$$

Sedangkan nilai **kritis** dari tabel distribusi t untuk $df = 74$ dan $\alpha = 0,05$ (uji dua sisi) diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,992$.

⁷² *Ibid.*, hlm. 231.

Dari perhitungan di atas karena $t_{hitung} = 2,094 >$ dari $t_{tabel} = 1,992$ berarti korelasi antara variabel X (perhatian orang tua) dengan variabel Y (hasil belajar membaca Al-Qur'an) adalah signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0,05.

3. Perhitungan dengan aplikasi SPSS versi 22.

Setelah data dimasukkan ke dalam SPSS, lalu dihitung dengan menggunakan fungsi korelasi Spearman untuk mengetahui koefisiensi korelasi dan signifikansi statistik.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Rank Spearman dengan SPSS ver.22

Correlations				
			Perhatian Orang Tua	Hasil Belajar Al-Qur'an
Spearman's rho	Perhatian Orang Tua	Correlation Coefficient	1.000	.227*
		Sig. (2-tailed)	.	.049
		N	76	76
	Hasil Belajar Al-Qur'an	Correlation Coefficient	.227*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.049	.
		N	76	76

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,227 menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif lemah antara perhatian orang tua dan keberhasilan belajar membaca Al-Qur'an. Yang berarti secara umum, semakin tinggi perhatian orang tua, semakin baik nilai belajar Al-Qur'an, meskipun korelasi ini tidak terlalu kuat.

Kemudian untuk mengetahui signifikansi hubungan kedua variabel, dapat dilihat bahwa nilai p-value sebesar 0,049 lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,05), yang berarti hasil ini signifikan secara statistik. Dengan kata lain, bahwa korelasi antara perhatian orang tua dan keberhasilan belajar membaca Al-Qur'an ini tidak terjadi secara kebetulan.

Dari hasil analisis Rank Spearman di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang lemah namun signifikan antara perhatian orang tua dan keberhasilan belajar membaca Al-Qur'an pada siswa kelas II SDIT Bina Ilmu Pemalang. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap keberhasilan belajar membaca Al-Qur'an dapat diterima dengan tingkat kepercayaan 95%.

D. Pembahasan Penelitian

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di SDIT Bina Ilmu Pemalang, peneliti mendapatkan data bahwa Perhatian Orang Tua dengan rata-rata sebesar 60,079 dibulatkan menjadi 60 yang berada pada interval 56-63, sehingga dapat diketahui bahwa nilai rata-rata Perhatian Orang Tua termasuk kategori “Cukup”. Sedangkan Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an siswa kelas II SDIT Bina Ilmu Pemalang diperoleh rata-rata sebesar 88 yang termasuk dalam kategori “Cukup”, dimana terletak pada interval 84-91.

Selanjutnya berdasarkan perhitungan manual, koefisien korelasi *Spearman Rank* antara perhatian orang tua dan hasil belajar membaca Al-Qur'an adalah 0.2365. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang lemah antara perhatian orang tua dan hasil belajar membaca Al-Qur'an.

Kemudian untuk menguji signifikansi dari korelasi tersebut, dilakukan perhitungan t-statistik dengan hasil $t_{hitung} = 2,094$. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 74 dan tingkat signifikansi 0,05 (uji dua sisi), diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,992$. Karena t_{hitung} (2,094) lebih besar dari t_{tabel} (1,992), maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara perhatian orang tua dan keberhasilan belajar membaca Al-Qur'an adalah signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0,05.

Hasil analisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0.227 dengan nilai p sebesar 0.049. Ini juga menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang lemah namun signifikan secara statistik antara perhatian orang tua dan hasil belajar membaca Al-Qur'an.

Perbedaan antara hasil perhitungan manual dan hasil dari SPSS tidak terlalu besar, yang menunjukkan konsistensi dalam hasil analisis. Kedua hasil menunjukkan korelasi positif yang lemah antara perhatian orang tua dan hasil belajar membaca Al-Qur'an. Hasil dari SPSS lebih dapat diandalkan karena perangkat lunak ini dirancang untuk melakukan perhitungan statistik dengan tingkat presisi yang tinggi.

Korelasi positif yang lemah namun signifikan secara statistik menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar membaca Al-Qur'an kelas II SDIT Bina Ilmu Pemalang. Artinya apabila perhatian orang tua semakin baik, maka hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa juga akan baik/meningkat.

2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, melainkan karena keterbatasan dalam penelitian. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

a. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di SDIT Bina Ilmu Pemalang dan yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas II SDIT Bina Ilmu Pemalang. Sehingga ini hanya berlaku bagi siswa kelas II SDIT Bina Ilmu Pemalang dan tidak berlaku bagi siswa sekolah lain.

b. Keterbatasan Waktu

Selain tempat, kendala lainnya adalah waktu. Penelitian ini hanya dilaksanakan dalam waktu 2 bulan, sedangkan peneliti selain seorang mahasiswa juga sebagai karyawan di suatu lembaga

swasta yang memiliki tugas dan kewajiban. Hal ini berimplikasi pada proses penelitian.

c. Keterbatasan fokus penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada satu sekolah, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini hanya mengukur perhatian orang tua dan hasil belajar membaca Al-Qur'an, sementara faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh tidak diukur.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di SDIT Bina Ilmu Pernalang, diperoleh beberapa temuan penting mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap keberhasilan belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas II:

1. Rata-rata perhatian orang tua kelas II SDIT Bina Ilmu adalah 60, yang berada pada interval 56-63, termasuk dalam kategori "Cukup"
2. Rata-rata hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa adalah 88, berada pada interval 84-91, yang termasuk dalam kategori "Cukup".
 - a. Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap keberhasilan siswa belajar membaca Al-Qur'an di kelas II SDIT Bina Ilmu Pernalang. Terbukti hasil perhitungan manual menunjukkan koefisien korelasi *Rank Spearman* sebesar 0,2365, yang menunjukkan adanya korelasi positif lemah antara perhatian orang tua dan hasil belajar membaca Al-Qur'an yang signifikan berdasarkan uji t-statistik yang menghasilkan $t_{hitung} = 2,094$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,992$, sehingga korelasi tersebut signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0,05. Demikian pula hasil perhitungan menggunakan SPSS menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,227 dengan nilai p sebesar 0,049, yang juga menunjukkan korelasi positif yang lemah namun signifikan secara statistik antara perhatian orang tua dan hasil belajar membaca Al-Qur'an. Konsistensi antara perhitungan manual dan analisis dengan SPSS menunjukkan bahwa kedua metode tersebut dapat dipercaya. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi: "Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa membaca al-Qur'an di kelas II SDIT Bina Ilmu Pernalang" dapat diterima.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting. Pertama, meskipun perhatian orang tua penting, sekolah dan guru juga perlu memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kedua, dikarenakan perhatian orang tua memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan belajar membaca Al-Qur'an, maka program-program yang melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak, khususnya dalam belajar membaca Al-Qur'an, perlu diperkuat untuk meningkatkan efek positif dari perhatian orang tua.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua perlu lebih aktif terlibat dalam kegiatan belajar anak, khususnya dalam belajar membaca Al-Qur'an. Memberikan perhatian lebih dan mendukung anak-anak secara moral dan material akan membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan meningkatkan kompetensi dan keterampilan mengajarnya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Keterampilan dalam pengajaran membaca Al-Qur'an dapat membantu meningkatkan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

3. Bagi Sekolah

a. Sekolah dapat melakukan program-program yang melibatkan orang tua untuk menguatkan kesadaran orang tua tentang perhatiannya terhadap proses belajar siswa, seperti kajian parenting, diskusi antara orang tua dan guru, bahkan pelatihan pengajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas bacaan Al-Qur'an orang tua.

- b. Sekolah juga perlu mengirim satu atau beberapa orang gurunya dalam pelatihan-pelatihan pengajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kompetensi guru. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran Al-Qur'an di sekolah.
4. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap hasil belajar membaca Al-Qur'an, seperti kondisi psikologis siswa, peran teman sebaya, dan faktor-faktor lingkungan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Muqit, Ade Abdul dan Abu Maskur, 2021 “Manajemen Pembelajaran Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini”, dalam Jurnal *El-Athfal: Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, Edisi 2 Volume 1.
- Nisa, Afiatin, 2015, “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial”, dalam *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Edisi 1 Volume 2.
- Ulayya, Aisyah, 2017 “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pembuatan Pola Busana Siswa Kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 4 Surakta”, Penelitian tidak diterbitkan, Yogyakarta: Kopertais Wilayah V DIY.
- Al-Qathan, Manna’, *Mabahits fi Ulumi Al-Qur’an*, Kairo: Maktabah Wahbah.
- Al-Utsaimin, Muhammad bin Saleh, *Ushul fi at-Tafsir*, Dammam : Dar Ibnul Jauzi.
- Endriani, Ani, 2018, “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa” dalam *Jurnal Paedagogy Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram*, Edisi 2 Volume 5.
- Yugiswara, Anton, dkk, 2019, “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Movasi Belajar Siswa Kelas IPS SMA Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018”, dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Edisi 1 Volume 1.
- Asdar, 2018 *Metode Penelitian Pendidikan*, Bogor: Azkiya Publishing.
- As-Sa’di, Abdurrahman, 2003, *Taisirul Karimir Rahman fi Tafsiri Kalamil Mannan*, Beirut: Dar Ibn Hazm.
- Firmansyah, Ata, 2020, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Peningkatan Akhlak Anak” dalam *Jurnal Of Islamic Education*, Edisi 1 Volume 2.
- At-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin Isa, 2014, *Jami’ At-Tirmidzi*, Kairo: Darut Ta’shil.
- Yusmanto, Bagus, 2014, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al – Qur’an Siswa Kelas VIII Mts NU 17 Kyai Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014*, Penelitian tidak diterbitkan, Semarang: Kopertais Wilayah X Jawa Tengah.
- Biantoro, Rudi Nur, 2022, *Pengaruh Tingkat Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Era New Normal*, Penelitian tidak diterbitkan, Pacitan: Kopertais Wilayah IV Jawa Timur.

- Saraswati, Candra Dewi, 2012, *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Membaca Anak dalam Memahami Isi Bacaan*, Penelitian tidak diterbitkan, Surakarta: Kopertis Wilayah XII Jawa Tengah.
- Firmansyah, Dani, 2015, “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil lajar Matematika”, dalam *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, Edisi 1 Volume 3.
- Danuri & Siti Maisaroh, 2019, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta : Samudra Biru.
- Fatmala, Shofi, dkk, 2021 “Analisis Perhatian Orang Tua Selama Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa”, dalam *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, Edisi 1 Volume 14.
- Hajjaj, Muslim bin, 1999, *Shahih Muslim*, Riyadh: Darus Salam.
- Harianto, Didik, *Lima Alasan Penting Pendidikan Al-Qur'an Sejak Dini*, <https://adimubarak.com/5-alasan-penting-pendidikan-al-quran-sejak-usia-dini/> diakses pada tanggal 5 Mei 2024.
- Ibnu Katsir, Abul Fida Ismail, 1999, *Tafsir Al-Qur'anil 'adzim*, Riyadh: Darus Salam.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Online) <https://kbbi.kemdikbud.go.id> diakses pada Februari 2024.
- Kemendikbudristek, Struktur Kurikulum Merdeka, <https://urikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/capaian-pembelajaran>, diakses pada tanggal 25 Februari 2023.
- Marlina, Leni dan Sholehun, 2021, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong”, dalam *Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Edisi 1 Volume 2.
- Maunah, Binti, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Lingkar Media Yogyakarta.
- Nasir, Muhammad, dkk, 2021, “Pemikiran Abdul Fattah Abu Ghuddah tentang Metode Keteladanan dan Akhlak Mulia”, dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Edisi 1 Volume 10.
- Nurmantyas, Muhfaris dan Sri Adi Widodo, “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua, Kemauan Awal, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, dalam *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*.

- Mumtaza, Affah, 2018, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMPN 18 Semarang*, Penelitian tidak diterbitkan, Semarang: Kopertais Wilayah X Jawa Tengah.
- Nasution, Thamrin dan Nurhalijah Nasution, 1985, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Yogyakarta: Gunung Mulia.
- Ningsih & Nurrahmah, 2016, “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, dalam *Jurnal Formatif*, Edisi 1 Volume 6.
- Qomariyah, Siti Nur, 2015 “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Menjahit pada Siswa SMPN 2 Mojogedeng Kabupaten Karanganyar”, dalam *Jurnal Keluarga*, Edisi 1 Volume 1.
- Saputri, Dessy Indah, dkk, 2019 “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar” dalam *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Edisi 3 Volume 2.
- Anggraini, Silvia, dkk, 2019, “Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa Negeri Kaliwiru Semarang”, dalam *Mimbar PGSD Undiksha*, Edisi 3 Volume 7.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sugiyono, 2014, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- Rahman, Sunarti, 2021, “Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar”, dalam *Jurnal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*.
- Tatang S., 2012, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, Surabaya: Ummi Foundation.
- Zaenudin, Ahmad, *Keutamaan Membaca Al-Qur'an*, <https://muslim.or.id/8669-keutamaan-membaca-al-quran.html> diakses 08 Maret 2024.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Daftar Nama Responden Uji Coba Kuisisioner

No	Kode	Nama Anak dari Responden
1	UJK-1	Nuuro Qolby At Tsany
2	UJK-2	Aimar Ajmal Al Barra
3	UJK-3	Willy ziant
4	UJK-4	Fawaz Abdurrohman
5	UJK-5	Arkan Sakha Pradana
6	UJK-6	Ihsan Abdillah
7	UJK-7	Raafi Bagus Mahendra
8	UJK-8	Alief Muhammad
9	UJK-9	Yusuf Aulia Nizar
10	UJK-10	Muhammad Umar Hasan
11	UJK-11	Abdullah
12	UJK-12	Hudzaifah Iyas Al Akwa
13	UJK-13	Abbyan dzaki
14	UJK-14	Mizan Yuka Alfarizki
15	UJK-15	Nadim Romzi Bahady
16	UJK-16	Muhamad Yusuf Maulana
17	UJK-17	Adhyasta Maheswara
18	UJK-18	Naufal Aprilio
19	UJK-19	Nayaka Pandya Yafi Andias
20	UJK-20	Hudzafa putra mw
21	UJK-21	Tsabit Qudamah
22	UJK-22	Affan Dwi Atmoko
23	UJK-23	Abdurrahman Al Hasan
24	UJK-24	Muhammad Arkaan
25	UJK-25	Qowim Mufid Mahasin
26	UJK-26	Awal kamaludin
27	UJK-27	Faris Zhafran Khoiri
28	UJK-28	Kenzo danish utomo
29	UJK-29	Abid Uzainul Mutaqin
30	UJK-30	Sufyan Al Hammam

Lampiran 2

Daftar Nama Responden Penelitian

No	Kode	Nama
1	R-1	Afnan Alrifat Fausto Sa'adan
2	R-2	Amira Xaveria Mattari
3	R-3	Anindita Shakila Muazarah
4	R-4	Arrayan Qaulan Sadiida
5	R-5	Assyfa Nasha Merfa
6	R-6	Buthainah
7	R-7	Faiz Kenzie Hamizan
8	R-8	Gibran Al Fatih Musefruri
9	R-9	Hamizan Al Fhatan Tsabit Wibowo
10	R-10	Misbakhussurur
11	R-11	Muhammad Robbih Zidni
12	R-12	Muhammad Salim Abdillah
13	R-13	Nabila Husna Amira
14	R-14	Nasya Rahma Gunawan
15	R-15	Nusaibah Al Maziniyyah
16	R-16	Qais Atharis Zaidan Abrar
17	R-17	Riany Azhalia Santoso
18	R-18	Sabrina Abidah Bassamah
19	R-19	Shakila Tri Heraputri
20	R-20	Uswatun Hasanah Dzakiyah
21	R-21	Uswatun Hasanah Nafiah
22	R-22	Yaqdan Rakha Al Fauzan
23	R-23	Yusuf Ariqin Dias
24	R-24	Abdurrahman Al Hasan
25	R-25	Adeera Adresia Rafanda
26	R-26	Agha Virendra Mukti Andias
27	R-27	Airlangga Hafizh Athalla
28	R-28	Al Ghazali Tsaqib Rabbani
29	R-29	Arfan Ariq Musyaffa
30	R-30	Azkie Hanum Nugroho

31	R-31	Fahd Abdurrohman
32	R-32	Faizah Sri Utomo
33	R-33	Ghazi Ahmad Ghalibie Winarto
34	R-34	Hail Albifardzan
35	R-35	Kanayah Dwi Rafanda
36	R-36	Kautsar Noan Arbiyan
37	R-37	Khaira Firzanah
38	R-38	Khasyi Haniyah
39	R-39	Mayyar Romzi Bahady
40	R-40	Namia Inara Ravisya
41	R-41	Nathania Shaqueela Setiawan
42	R-42	Noura Qotrunnada
43	R-43	Qonita Isman Taqiyya
44	R-44	Rafanda Olivia Salsabila
45	R-45	Satria Puri Mahardika
46	R-46	Shofiyah Aqila Ajda
47	R-47	Syaima' Rayya Razan
48	R-48	Yunus Imron Baisa
49	R-49	Zaganosh Ghazi Asy-Syahid
50	R-50	Zahwa Ailani Zama
51	R-51	Zivara Shafiyah Mursyid
52	R-52	Abdurrozaq
53	R-53	Abrizam Reynand Zaki
54	R-54	Abu Umar Abdillah
55	R-55	Abyan Rasya Hilmi
56	R-56	Afnan Adhyasta Ibrahim
57	R-57	Afra Nayla Arkarna
58	R-58	Ashilah Nuha Zahira
59	R-59	Asma Fathatun Najah
60	R-60	Ayka Adzkiya Ramadhani
61	R-61	Elkeiv Favian Nayaka
62	R-62	Hafidz Muhammad Athaya
63	R-63	Haniyatunnisa
64	R-64	Isa Hanif Abbad

65	R-65	Kayla Askadina Ashazfa
66	R-66	Kelfin Ramadhan
67	R-67	Lintangtelu Lituhayu Kurniadi
68	R-68	Mikhaila Ardhani Simon
69	R-69	Muhammad Bilal Al Farizi
70	R-70	Muhammad Rifqi Hamizan
71	R-71	Muhammad Zidan Fabiandi
72	R-72	Naira Khalista Nugroho
73	R-73	Ranum Adifa Noorma
74	R-74	Salsabila Khanza Winata
75	R-75	Utsman Abdulloh
76	R-76	Yumna Elmaryam Viranta

Lampiran 3

Kisi-kisi Instrumen Angket Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor soal		Jumlah soal
		Positif	Negatif	
Perhatian orang tua	Penyediaan dan pengaturan waktu belajar anak	6, 7	-	2
	Bimbingan dan bantuan mengatasi masalah	1, 2, 3, 4, 5, 8	-	6
	Pengawasan belajar anak	9, 10, 11, 12, 13	-	5
	Pemberian Motivasi & Keteladanan	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	-	8
Jumlah		21	-	21

Lampiran 4

Instrumen Angket Perhatian Orang Tua

Nama :

Sekolah : SDIT Bina Ilmu Pematang

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon dibaca setiap pernyataan berikut dengan cermat.
2. Pilih angka yang paling sesuai dengan pendapat atau pengalaman Bapak/Ibu. Setiap pernyataan memiliki empat pilihan jawaban untuk menggambarkan tingkat persetujuan Anda, yaitu:
 - **SELALU**
 - **SERING**
 - **JARANG**
 - **TIDAK PERNAH**
3. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Kami ingin mengetahui pendapat dan pengalaman Anda yang sebenarnya.
4. Apapun jawaban yang anda berikan, itu **tidak akan mempengaruhi nilai putra-pitri anda dan akan kami jaga kerahasiaannya**. Untuk itu kami mohon agar diisi dengan **sejujur-jujurnya sesuai pendapat bapak-ibu** masing-masing.

Terimakasih atas kesediaannya mengisi kuisioner ini. *Jazakumullahu Khairan*

B. Pertanyaan

Membimbing Anak dalam Belajar Membaca Alquran

1. Apakah Anda membimbing anak Anda dalam belajar membaca Alquran?
 1. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Apakah Anda membantu dan memberikan penjelasan kepada anak Anda ketika ada bacaan Alquran (jilid UMMI) yang kurang dipahami?
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

3. Apakah Anda memberi petunjuk jika anak Anda kesulitan dalam membaca Jilid UMMI?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
4. Apakah Anda menyimak bacaan Jilid UMMI anak Anda ketika muraja'ah di rumah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. Seberapa sering Anda membantu anak Anda **ketika mengalami kesulitan** dalam belajar Al-Qur'an (jilid UMMI) / muraja'ah jilid?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
6. Apakah Anda menyediakan waktu khusus untuk membimbing anak Anda dalam belajar membaca Al-Qur'an?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. Jika anda menentukan jadwal khusus untuk muraja'ah / mengulang pelajaran, apakah Anda **memberikan ganti waktu lain** jika anda tidak dapat menyimak muraja'ah anak anda pada jadwal yang sudah ditentukan?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. Apakah Anda mendampingi anak Anda saat mengaji/ muraja'ah jilid UMMI?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9. Apakah Anda memeriksa buku penghubung pelajaran Al-Quran dan memberikan paraf sebagai tanda anda telah mengerjakan tugas harian?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Mengawasi Anak dalam Belajar Membaca Alquran

10. Apakah Anda meneliti dan memeriksa kemajuan anak Anda dalam belajar jilid UMMI?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
11. Apakah Anda menegur ketika anak lalai mengerjakan tugas muraja'ah harian?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12. Apakah Anda mengingatkan anak Anda untuk mengaji/ muraja'ah Jilid UMMI?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

13. Apakah Anda selalu memeriksa buku penghubung pelajaran Al-Qur'an anak anda?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Memberi Teladan kepada Anak dalam Belajar Membaca Alquran

14. Apakah Anda membaca Alquran setiap setiap hari?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Dalam waktu tertentu (misalnya sehabis sholat maghrib), apakah Anda mengajak anak Anda mengaji Alquran/ muraja'ah jilid bersama-sama?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
16. Apakah anda memiliki target harian tertentu dalam membaca Al-Quran (misalnya berapa ayat per hari atau berapa lembar per hari)? Jika iya, seberapa sering anda mencapai target tersebut?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
17. Apakah Anda mengikuti pembelajaran tahsin di majlis taklim tertentu/halaqah Al-Quran tertentu?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
18. Apakah Anda membaca Alquran dengan suara keras?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Memberi motivasi Belajar

19. Apakah Anda pernah menjanjikan memberi hadiah jika prestasi pelajaran Al-Qur'annya bagus?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
20. Apakah anda memberi suatu konsekuensi tertentu jika anak lalai dari tugas muraja'ah hariannya?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
21. Jika diukur dalam rentang satu pekan, seberapa sering anda memberi nasihat kepada anak terkait belajar Al-Qur'an?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Lampiran 5

Hasil Perhitungan Data Angket Perhatian Orang Tua

No	Resp.	Skor
1	R-1	70
2	R-2	56
3	R-3	64
4	R-4	64
5	R-5	55
6	R-6	57
7	R-7	66
8	R-8	54
9	R-9	68
10	R-10	52
11	R-11	65
12	R-12	63
13	R-13	58
14	R-14	76
15	R-15	71
16	R-16	63
17	R-17	57
18	R-18	61
19	R-19	46
20	R-20	70
21	R-21	71
22	R-22	41
23	R-23	71
24	R-24	60
25	R-25	49

No	Resp.	Skor
26	R-26	57
27	R-27	69
28	R-28	64
29	R-29	57
30	R-30	51
31	R-31	66
32	R-32	72
33	R-33	66
34	R-34	52
35	R-35	60
36	R-36	57
37	R-37	62
38	R-38	71
39	R-39	56
40	R-40	60
41	R-41	63
42	R-42	55
43	R-43	66
44	R-44	73
45	R-45	58
46	R-46	57
47	R-47	64
48	R-48	50
49	R-49	55
50	R-50	71

No	Resp.	Skor
51	R-51	52
52	R-52	63
53	R-53	63
54	R-54	49
55	R-55	62
56	R-56	49
57	R-57	63
58	R-58	63
59	R-59	43
60	R-60	62
61	R-61	43
62	R-62	53
63	R-63	69
64	R-64	58
65	R-65	68
66	R-66	69
67	R-67	50
68	R-68	61
69	R-69	60
70	R-70	57
71	R-71	66
72	R-72	59
73	R-73	56
74	R-74	39
75	R-75	59
76	R-76	70

Item Soal									
8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
2	3	2	3	4	3	3	4	2	1
4	4	4	4	3	4	3	4	3	1
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3	2
2	2	2	2	3	3	2	2	2	1
2	2	4	4	4	2	4	4	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
2	2	2	2	3	2	2	3	2	3
3	3	3	4	4	3	3	2	3	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	2	4	4	2	3	3	2	2
3	2	3	3	4	3	4	4	4	4
4	2	3	4	4	2	2	3	2	1
2	3	3	4	4	3	3	3	3	1
3	3	3	3	4	3	4	3	2	1
4	4	3	4	4	4	4	3	1	1
3	4	4	4	4	4	4	2	3	1
3	4	4	4	4	4	3	4	2	2
3	4	3	4	4	4	2	3	2	2
4	3	4	4	4	3	3	4	3	1
4	3	4	4	3	4	3	3	2	1
4	3	3	4	4	3	4	3	3	3
3	3	4	3	3	3	4	3	3	4
4	2	3	4	4	2	2	3	1	1
3	4	4	2	2	3	4	3	3	2
3	3	3	4	4	3	2	3	2	3
3	2	2	3	3	2	3	3	3	2
3	2	2	3	4	2	4	2	3	4
3	2	2	4	4	2	3	4	3	1
1	1	4	4	4	2	4	4	2	1
0.6	0.5	0.5	0.4	0.3	0.5	0.4	0.4	0.5	0.4
0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4
VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID

Item Soal				Total
18	19	20	21	
4	3	2	3	53
1	2	2	3	67
4	1	4	4	75
4	3	3	3	75
1	3	2	2	46
4	2	3	4	67
2	1	3	3	56
2	2	2	3	50
3	3	2	3	59
4	3	3	3	81
1	4	3	4	58
1	2	2	4	62
1	3	3	3	60
1	2	3	4	56
4	3	2	3	64
2	2	2	3	63
3	1	2	4	58
2	2	3	3	65
2	4	4	3	63
2	4	4	4	72
4	2	1	3	64
3	2	3	4	71
2	3	2	3	66
3	2	1	3	55
2	2	2	2	56
2	2	2	4	60
4	3	2	3	54
4	4	4	4	67
3	2	3	3	62
3	1	3	3	53
0.4	0.1	0.5	0.4	
0.4	0.4	0.4	0.4	
VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	

Lampiran 7

Analisis Perhitungan Validitas Angket Perhatian Orang Tua

Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
R-1	3	53	159	9	2809
R-2	3	67	201	9	4489
R-3	4	75	300	16	5625
R-4	4	75	300	16	5625
R-5	2	46	92	4	2116
R-6	2	67	134	4	4489
R-7	3	56	168	9	3136
R-8	3	50	150	9	2500
R-9	2	59	118	4	3481
R-10	4	81	324	16	6561
R-11	3	58	174	9	3364
R-12	3	62	186	9	3844
R-13	3	60	180	9	3600
R-14	2	56	112	4	3136
R-15	3	64	192	9	4096
R-16	3	63	189	9	3969
R-17	2	58	116	4	3364
R-18	3	65	195	9	4225
R-19	3	63	189	9	3969
R-20	4	72	288	16	5184
R-21	3	64	192	9	4096
R-22	4	71	284	16	5041
R-23	3	66	198	9	4356
R-24	3	55	165	9	3025
R-25	3	56	168	9	3136
R-26	3	60	180	9	3600
R-27	3	54	162	9	2916
R-28	4	67	268	16	4489
R-29	4	62	248	16	3844
R-30	4	53	212	16	2809
Jumlah	93	1858	5844	301	116894

$$N = 30$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{175320 - (93)(1858)}{\sqrt{\{9030 - 8649\}\{3506820 - 3452164\}}} \\ &= \frac{175320 - 172798}{\sqrt{381 \times 54656}} \\ &= \frac{2526}{\sqrt{20823936}} \\ &= \frac{2526}{4563,325} \\ &= 0,5535 \end{aligned}$$

$$\text{Koefisien Korelasi } (r_{\text{hitung}}) = 0,5535$$

$$\text{Nilai Kritis } (r_{\text{tabel}}) = 0,361$$

Syarat valid $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sehingga butir nomor 1 adalah valid.

Lampiran 8

Perhitungan Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua

Perhitungan dengan rumus *Cronbach Alpha* :

$$\begin{aligned}r_i &= \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\} \\&= \frac{19}{(18)} \left(1 - \frac{12,303}{58,993} \right) \\&= 1,0556 \cdot (1 - 0,2086) \\&= 1,0556 \cdot 0,7914 \\&= 0,835\end{aligned}$$

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika nilai Cronbach's Alpha > 0.70 maka berkesimpulan Reliabel
Jika nilai Cronbach's Alpha < 0.70 maka berkesimpulan Tidak Reliabel

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0.7	0.835	RELIABEL

Lampiran 9

Skor Nilai Angket Perhatian Orang Tua

No	Kode	Butir Soal								
1	R1	4	4	4	4	4	4	4	4	3
2	R2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	R3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	R4	4	3	2	4	3	4	2	3	4
5	R5	4	3	3	2	3	3	3	4	3
6	R6	3	4	4	4	3	2	2	4	2
7	R7	3	4	2	4	4	2	2	4	4
8	R8	2	2	2	4	2	4	4	4	3
9	R9	4	4	4	4	4	4	3	4	3
10	R10	3	3	2	4	4	3	3	3	1
11	R11	4	3	3	4	4	4	3	4	4
12	R12	3	4	4	3	4	3	4	4	4
13	R13	4	3	2	4	2	3	2	4	2
14	R14	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	R15	4	4	4	4	3	4	4	4	4
16	R16	3	3	4	3	4	4	4	4	4
17	R17	2	3	3	3	3	3	2	4	4
18	R18	4	4	4	4	3	4	4	4	4
19	R19	3	3	3	4	3	4	3	3	2
20	R20	3	4	4	4	4	4	4	4	4
21	R21	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	R22	2	2	3	3	2	2	1	3	2
23	R23	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	R24	2	2	2	2	2	3	3	4	4
25	R25	4	4	3	4	3	3	4	3	4
26	R26	3	3	3	3	3	2	2	3	4
27	R27	4	3	4	4	4	4	3	4	4
28	R28	4	4	4	4	3	4	3	4	4
29	R29	3	4	4	4	3	4	2	4	2
30	R30	3	3	3	3	3	3	2	3	3
31	R31	4	4	4	3	4	3	2	4	4
32	R32	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	R33	3	4	4	4	3	3	4	4	4
34	R34	3	3	3	3	3	3	2	3	2
35	R35	3	3	3	3	3	4	4	3	3
36	R36	4	4	4	3	3	4	4	3	3
37	R37	4	3	3	4	3	4	4	4	4
38	R38	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	R39	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	R40	3	4	4	4	4	3	2	3	2
41	R41	4	4	3	4	4	4	4	3	3
42	R42	3	4	4	4	4	3	2	4	2
43	R43	4	4	4	3	3	4	3	4	4

44	R44	3	4	4	4	4	4	4	4	4
45	R45	3	4	4	4	4	3	2	4	2
46	R46	4	4	3	4	3	4	2	4	3
47	R47	3	3	4	4	4	4	4	4	4
48	R48	3	3	3	3	3	1	1	3	4
49	R49	3	4	4	4	3	4	2	4	3
50	R50	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	R51	3	3	4	2	3	2	2	2	2
52	R52	4	4	4	4	4	4	2	4	1
53	R53	4	4	4	4	4	4	2	4	4
54	R54	3	2	4	3	3	2	2	3	2
55	R55	4	3	3	2	4	2	3	4	4
56	R56	2	2	3	2	3	2	2	2	2
57	R57	3	4	4	4	4	4	3	4	3
58	R58	4	4	4	4	4	3	3	4	2
59	R59	2	2	2	3	2	2	2	2	3
60	R60	4	4	4	2	4	3	3	3	2
61	R61	3	2	2	2	3	3	2	2	2
62	R62	3	2	4	4	4	3	4	3	1
63	R63	4	4	4	4	4	4	2	4	3
64	R64	4	4	4	4	4	3	2	4	3
65	R65	4	4	4	4	4	4	4	4	3
66	R66	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	R67	3	4	4	4	4	2	2	4	2
68	R68	3	3	4	4	4	3	2	4	4
69	R69	4	4	4	3	3	4	3	3	4
70	R70	4	4	4	4	3	2	2	4	2
71	R71	4	4	4	4	4	4	4	4	3
72	R72	3	4	4	4	3	3	3	4	2
73	R73	2	3	3	4	3	2	2	3	4
74	R74	3	2	2	2	2	1	1	2	1
75	R75	3	4	4	3	3	3	2	4	4
76	R76	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Butir Soal										Jumlah
4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	70
3	4	3	3	3	3	1	2	4	4	56
4	4	4	4	4	1	1	3	2	3	64
4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	64
4	3	3	2	4	3	2	1	2	3	55
2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	57
4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	66
4	4	3	2	1	4	1	2	2	4	54
4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	68
3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	52
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	65
4	4	4	4	4	2	1	2	2	3	63

3	4	2	4	4	2	4	4	2	3	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	71
4	4	3	4	3	3	1	2	3	3	63
4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	57
4	3	3	4	4	1	1	1	3	2	61
1	2	1	3	2	1	1	4	1	2	46
4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	70
4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	71
3	3	2	3	3	1	2	1	1	2	41
4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	71
4	4	4	2	2	2	1	2	2	2	49
3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	60
4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	57
4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	69
4	4	4	4	3	3	2	1	2	3	64
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	57
3	3	3	4	3	2	1	1	2	3	51
4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	66
4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	72
4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	66
3	3	2	4	4	2	2	1	2	4	52
3	3	4	4	4	4	1	1	4	3	60
3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	57
4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	62
4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	71
3	3	3	4	3	3	1	4	2	3	56
3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	60
4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	63
3	2	2	4	3	1	2	2	2	4	55
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	66
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	73
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	58
4	3	3	3	4	1	1	1	3	3	57
4	4	4	3	2	4	1	2	3	3	64
4	4	3	4	2	3	1	1	2	2	50
3	4	2	3	2	2	1	3	2	2	55
4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	71
3	3	2	4	2	3	1	3	4	4	52
2	4	2	4	4	2	4	4	3	3	63
4	4	4	2	3	2	1	3	3	3	63
2	3	2	4	4	2	1	3	2	2	49
4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	62
3	2	2	4	3	3	4	4	1	3	49
3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	63
4	4	2	4	4	2	3	3	2	3	63
3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	43
4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	62

2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	43
3	4	3	3	2	2	1	2	1	4	53
4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	69
4	3	3	3	4	2	1	1	2	3	58
4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	68
4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	69
2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	50
4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	61
4	3	4	2	4	2	1	2	3	3	60
4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	57
3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	66
3	4	3	3	3	2	1	3	4	3	59
4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	56
4	3	3	3	2	1	1	1	2	3	39
4	3	4	4	4	1	2	2	2	3	59
4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	70

Lampiran 10

Nilai Pelajaran Al-Qur'an (Bacaan Al-Qur'an)

No	RESPOND	Nilai
1	R1	88
2	R2	88
3	R3	75
4	R4	95
5	R5	90
6	R6	78
7	R7	90
8	R8	75
9	R9	77
10	R10	87
11	R11	90
12	R12	90
13	R13	93
14	R14	90
15	R15	95
16	R16	88
17	R17	83
18	R18	83
19	R19	75
20	R20	95
21	R21	90
22	R22	88
23	R23	90
24	R24	95
25	R25	95

No	RESPOND	Nilai
26	R26	88
27	R27	95
28	R28	88
29	R29	88
30	R30	95
31	R31	95
32	R32	73
33	R33	75
34	R34	68
35	R35	93
36	R36	70
37	R37	95
38	R38	90
39	R39	90
40	R40	85
41	R41	89
42	R42	93
43	R43	94
44	R44	94
45	R45	90
46	R46	95
47	R47	88
48	R48	95
49	R49	93
50	R50	95

No	RESPOND	Nilai
51	R51	94
52	R52	90
53	R53	94
54	R54	75
55	R55	93
56	R56	77
57	R57	77
58	R58	95
59	R59	95
60	R60	95
61	R61	75
62	R62	93
63	R63	94
64	R64	90
65	R65	95
66	R66	94
67	R67	78
68	R68	92
69	R69	95
70	R70	70
71	R71	90
72	R72	90
73	R73	95
74	R74	75
75	R75	88
76	R76	92

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459	3,306878

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
81	0,677531	1,292091	1,663884	1,989686	2,373270	2,637897	3,193922
82	0,677493	1,291961	1,663649	1,989319	2,372687	2,637123	3,192619
83	0,677457	1,291835	1,663420	1,988960	2,372119	2,636369	3,191349
84	0,677422	1,291711	1,663197	1,988610	2,371564	2,635632	3,190111
85	0,677387	1,291591	1,662978	1,988268	2,371022	2,634914	3,188902
86	0,677353	1,291473	1,662765	1,987934	2,370493	2,634212	3,187722
87	0,677320	1,291358	1,662557	1,987608	2,369977	2,633527	3,186569
88	0,677288	1,291246	1,662354	1,987290	2,369472	2,632858	3,185444
89	0,677256	1,291136	1,662155	1,986979	2,368979	2,632204	3,184345
90	0,677225	1,291029	1,661961	1,986675	2,368497	2,631565	3,183271
91	0,677195	1,290924	1,661771	1,986377	2,368026	2,630940	3,182221
92	0,677166	1,290821	1,661585	1,986086	2,367566	2,630330	3,181194
93	0,677137	1,290721	1,661404	1,985802	2,367115	2,629732	3,180191
94	0,677109	1,290623	1,661226	1,985523	2,366674	2,629148	3,179209
95	0,677081	1,290527	1,661052	1,985251	2,366243	2,628576	3,178248
96	0,677054	1,290432	1,660881	1,984984	2,365821	2,628016	3,177308
97	0,677027	1,290340	1,660715	1,984723	2,365407	2,627468	3,176387
98	0,677001	1,290250	1,660551	1,984467	2,365002	2,626931	3,175486
99	0,676976	1,290161	1,660391	1,984217	2,364606	2,626405	3,174604
100	0,676951	1,290075	1,660234	1,983972	2,364217	2,625891	3,173739
101	0,676927	1,289990	1,660081	1,983731	2,363837	2,625386	3,172893
102	0,676903	1,289907	1,659930	1,983495	2,363464	2,624891	3,172063
103	0,676879	1,289825	1,659782	1,983264	2,363098	2,624407	3,171250
104	0,676856	1,289745	1,659637	1,983038	2,362739	2,623932	3,170452
105	0,676833	1,289666	1,659495	1,982815	2,362388	2,623465	3,169670
106	0,676811	1,289589	1,659356	1,982597	2,362043	2,623008	3,168904
107	0,676790	1,289514	1,659219	1,982383	2,361704	2,622560	3,168152
108	0,676768	1,289439	1,659085	1,982173	2,361372	2,622120	3,167414
109	0,676747	1,289367	1,658953	1,981967	2,361046	2,621688	3,166690
110	0,676727	1,289295	1,658824	1,981765	2,360726	2,621265	3,165979
111	0,676706	1,289225	1,658697	1,981567	2,360412	2,620849	3,165282
112	0,676687	1,289156	1,658573	1,981372	2,360104	2,620440	3,164597
113	0,676667	1,289088	1,658450	1,981180	2,359801	2,620039	3,163925
114	0,676648	1,289022	1,658330	1,980992	2,359504	2,619645	3,163265
115	0,676629	1,288957	1,658212	1,980808	2,359212	2,619258	3,162616
116	0,676611	1,288892	1,658096	1,980626	2,358924	2,618878	3,161979
117	0,676592	1,288829	1,657982	1,980448	2,358642	2,618504	3,161353
118	0,676575	1,288767	1,657870	1,980272	2,358365	2,618137	3,160738
119	0,676557	1,288706	1,657759	1,980100	2,358093	2,617776	3,160133
120	0,676540	1,288646	1,657651	1,979930	2,357825	2,617421	3,159539

Lampiran 12

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Fariskon
Tempat & tgl. lahir : Pekalongan, 23 Mei 1993
Alamat Tinggal : Rt.05 Rw.02 Dsn. Wanasari, Desa Wanamullya,
Kec. Pemalang, Kab. Pemalang
Telp. : 085726230240
Email : faris4976@gmail.com

B. Pendidikan Formal

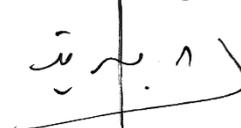
1. TK ABA Wiradesa
2. SD Negeri 02 Wiradesa
3. SMP Negeri 02 Wiradesa
4. PKBM Tunas Bangsa Genuk Semarang
5. Institut Agama Islam Pemalang, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Non Formal

1. Ma'had Tahfidzul Qur'an Umar bin Khattab Pekalongan
2. Pondok Pesantren Al-Madinah Boyolali

Demikian riwayat hidup ini ditulis dengan sebenarnya.

Pemalang, 28 Juli 2024



Fariskon